

PT ASURANSI JASA TANIA TBK

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Year's Ended*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

Dengan Laporan Auditor Independen/ *With Independent Auditors' Report*

(Mata Uang Indonesia)/ *(Indonesian Currency)*

*The original financial statements
included herein are in Indonesian language*

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS

*For The Years Ended
December 31, 2025*

WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(Indonesian Currency)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Mata Uang Indonesia)

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 96	<i>Notes to The Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT ASURANSI JASA TANIA TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT ASURANSI JASA TANIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama :	Sugeng Sudibjo	:	Name
Alamat kantor :	Agro Plaza Lt.9	:	Office address
	Jl. HR. Rasuna Said, Kav. X2 No.1,		
	Kuningan – Jakarta 12950		
Alamat domisili :		:	Domicile address or
atau sesuai KTP :		:	according to ID
Nomor telepon :		:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama/ President Director	:	Title
Nama :	Arifia Indah Liany	:	Name
Alamat kantor :	Agro Plaza Lt.9	:	Office address
	Jl. HR. Rasuna Said, Kav. X2 No.1,		
	Kuningan – Jakarta 12950		
Alamat domisili :		:	Domicile address or
atau sesuai KTP :		:	according to ID
Nomor telepon :		:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Operasional/ Operations Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk ("Entitas"). | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk ("Entity"). |
| 2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the Entity's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Entity's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ Jakarta March 27, 2026

 Sugeng Sudibjo Direktur Utama/ President director	 Arifia Indah Liany Direktur Operasional/ Operations Director
---	---

PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk.

Kantor Pusat : Gedung Agro Plaza Lt. 9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta 12950, Phone : (021) 526 2529 (Hunting), Fax. : (021) 526 2539, 526 2540
 E-mail : headoffice@jastan.co.id, Website : www.jastan.co.id

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00386/2.0459/AU.1/08/1313-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00386/2.0459/AU.1/08/1313-2/1/III/2026

The Shareholders, Commissioners, and Board of Directors

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Penilaian liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi yaitu liabilitas sisa masa pertanggungan, cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Seperti yang dijelaskan dalam catatan 16 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp192.288.545.851.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mulai menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Dalam proses penerapan awal standar ini, Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode transisi yang sesuai, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif modifikasi. Pertimbangan tersebut berdampak langsung pada pengukuran liabilitas kontrak asuransi, pengakuan margin jasa kontraktual, serta penyesuaian kumulatif pada ekuitas awal dan penyajian kembali informasi komparatif.

Estimasi liabilitas kontrak asuransi tersebut diatas memerlukan pertimbangan signifikan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup metode penilaian liabilitas kontrak asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No.117 "Kontrak Asuransi".

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Entitas, termasuk margin jasa kontraktual, penyesuaian risiko, pemenuhan arus kas, tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, *lapse*, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Entitas dimana cadangan teknis tersebut telah divalusi sesuai dengan SEOJK No.27/SEOJK.05/2017 oleh aktuaris internal Entitas.

Arus kas pemenuhan terdiri dari ekspektasi arus kas masuk dan keluar dalam batasan kontrak yang didiskontokan ke nilai kini, ditambah penyesuaian risiko untuk mencerminkan ketidakpastian non-keuangan. Penentuan arus kas pemenuhan dilakukan berdasarkan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian signifikan terkait estimasi arus kas dan penyesuaian risiko.

Margin Jasa Kontraktual (CSM) merepresentasikan laba yang belum direalisasi, yang akan diakui oleh Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Amortisasi CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan alokasi sistematis atas jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode berjalan.

Key Audit Matters (continued)Valuation of insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities are liabilities for remaining coverage, outstanding claim reserves (including incurred but not reported reserve (IBNR). As explained in notes 16 to the attached financial statements, as of December 31, 2025, the total insurance contract liabilities were Rp192,288,545,851.

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

In the process of initially implementing this standard, Management exercised significant judgment in determining the appropriate transition method, including the selection of the modified retrospective approach. Such judgment directly affects the measurement of insurance contract liabilities, the recognition of the contractual service margin (CSM), as well as cumulative adjustments to opening equity and the restatement of comparative information.

Estimation of the above insurance contract liabilities requires significant consideration and high complexity because the process includes the method of assessing insurance contract liabilities, selecting and determining assumptions and the adequacy of insurance liabilities in accordance with PSAK No. 117 "Insurance Contracts".

The assumptions used to calculate insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Entity, including contractual service margin, risk adjustment, fulfillment cash flow, premium return rate, discount rate, claim ratio, lapse, expense and inflation rate determined based on the Entity's actual experience where the technical reserves have been evaluated in accordance with SEOJK No.27/SEOJK.05/2017 by the Entity's internal actuary.

Fulfillment cash flows comprise the present value of expected future cash inflows and outflows within the contract boundary, together with risk adjustments to reflect non-financial uncertainty. They are determined using assumptions as at the valuation date, which involve significant uncertainty in estimating both expected cash flows and the risk adjustments.

The Contractual Service Margin (CSM) represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future periods. The amortization of the CSM for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on a systematic of allocation of coverage units provided during the reporting period.

Kami fokus pada area ini dan menganggap sebagai hal audit utama karena nilai aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi signifikan terhadap laporan keuangan terlampir dan adanya ketidakpastian estimasi yang terkait penentuan cadangan asuransi ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dimana kami melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta kesesuaian kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (general measurement model) dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi dan melakukan rekonsiliasi dengan laporan aktuaria;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Perusahaan dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut sesuai dengan asumsi manajemen dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Manajemen dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Prosedur kami mencakup evaluasi apakah pengungkapan tersebut secara tepat menjelaskan penerapan PSAK 117, metodologi pengukuran yang digunakan, serta pertimbangan dan asumsi utama Manajemen, untuk memastikan bahwa pengungkapan tersebut lengkap, akurat, dan konsisten dengan standar yang berlaku.

We focus on this area and consider it a key audit matter because the amounts of reinsurance assets and insurance contract liabilities are significant to the accompanying financial statements and the estimation uncertainty associated with determining these insurance reserves.

How our audit responds to key audit matters

We understand and evaluated the assessment of insurance contract liabilities, for which we involved our actuarial expert and perform substantive testing. We have performed the following audit procedures to respond to this key audit matter:

- *We obtaining an understanding of the process for the selection of accounting policies and determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodologies selected by management, including testing the eligibility of insurance contract measured under the modified retrospective approach at the transition date, as well as those measured under the general measurement model by involving our actuarial experts.*
- *We check the completeness and accuracy of the data used to calculate insurance contract liabilities and reconcile them with actuarial reports;*
- *We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management by comparing them with the Company's historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts.*
- *We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and tested, on a sample basis, the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows and contractual service margin, including their application within the actuarial models, by involving our actuarial experts.*
- *We tested the analysis of movement in insurance contract liabilities during the year by assessing whether such movements are consistent with management's assumptions; and with the assistance of our actuarial experts.*
- *We assessed the adequacy of the Company's disclosures in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards. Our procedures included evaluating whether the disclosures appropriately describe the transition to PSAK 117, the measurement methodologies applied, and the key judgments and assumptions used by management, to ensure that the disclosures are complete, accurate, and consistent with the applicable standards.*

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi" secara retrospektif dengan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024. Dampak penyajian kembali telah mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi yang mengurangi saldo ekuitas sebesar Rp21.675.225.772 yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Perusahaan pada tanggal tersebut. diungkapkan dalam catatan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahun, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami di haruskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 5 to the accompanying financial statements, the Company has retrospectively applied PSAK 117 on "Insurance Contracts" by restating the financial statements as of December 31, 2024, and January 1, 2024. The impact of the restatement has resulted in a cumulative adjustment at the transition date that reduces the equity balance by Rp21,675,225,772 which is recorded as an adjustment to the Company's opening equity balance at that date. disclosed in the notes. Our opinion is not modified in connection with this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and therefore, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained during the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed on the other information, we conclude that there is a material misstatement in this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern
- Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International



Josua Hutapea, CA., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1313/ Public Accountant Licence No. AP. 1313
27 Maret 2026/ March 27, 2026



The original financial statements herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	Disajikan kembali/ Restated		
			2024	2023	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	6	11.321.965.350	8.709.898.867	9.957.768.696	Cash and in banks
Investasi	7	266.095.786.023	214.027.643.664	189.945.813.382	Investments
Aset kontrak asuransi	8	42.406.729.828	40.613.946.403	29.584.815.647	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	9	128.354.955.127	166.273.839.316	118.273.586.112	Reinsurance contract assets
Piutang hasil investasi	10	1.378.767.442	1.574.635.136	1.511.543.660	Interest receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	3.306.095.872	6.110.924.082	2.819.014.014	Advances and prepaid expenses
Piutang lain-lain	12	699.755.188	699.755.188	723.855.721	Other account receivables
Aset tetap - bersih	13	99.718.381.670	97.820.820.729	97.942.050.145	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	32 c	4.243.879.923	3.379.942.208	1.912.993.300	Deffered tax assets
Aset lain-lain	15	1.909.323.971	1.603.813.417	2.664.520.338	Other assets
JUMLAH ASET		559.435.640.394	540.815.219.010	455.335.961.014	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	Disajikan kembali/ Restated		
			2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	16	192.288.545.851	194.690.647.689	125.973.325.173	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	17	14.330.489.215	24.053.247.030	17.220.525.331	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	32 b	1.705.654.660	219.287.650	385.249.492	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	18	2.970.105.634	1.171.013.349	2.075.304.418	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	3.570.434.277	2.812.789.823	1.975.155.677	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	20	22.932.721.330	9.695.111.148	5.047.062.921	Other payables
Jumlah Liabilitas		237.797.950.967	232.642.096.689	152.676.623.011	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp100					with nominal value Rp100
per saham					per share
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and paid-in capital
1.400.000.000 saham	22	140.000.000.000	140.000.000.000	140.000.000.000	1,400,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	20.971.259.054	20.971.259.054	20.971.259.054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya					Other equity component
					Fixed assets revaluation
Surplus revaluasi aset tetap		81.280.513.145	78.246.521.491	78.246.521.491	surplus
Keuntungan yang belum direalisasi					Unrealized gain on change
atas perubahan nilai wajar aset					in fair value of available for
keuangan tersedia untuk dijual		5.281.869.139	1.097.568.239	2.583.816.797	sales investments
Pengukuran kembali liabilitas					Remeasurement of long-term
imbalan kerja jangka panjang		(3.916.735.426)	(3.705.477.059)	(3.145.453.377)	employee benefits liability
Keuntungan (kerugian)					Gain (loss) implementation of
kontrak asuransi		(95.099.898)	29.329.933	(39.292.975)	insurance contracts
Saldo laba					Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	24	82.212.279.999	82.212.279.999	82.212.279.999	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya:		17.578.829.187	10.996.866.437	3.505.432.786	Unappropriated
Dampak penerapan PSAK 117		(21.675.225.772)	(21.675.225.772)	(21.675.225.772)	Impact of PSAK 117
Jumlah Ekuitas		321.637.689.426	308.173.122.320	302.659.338.003	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		559.435.640.394	540.815.219.010	455.335.961.014	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ Restated 2024	
Pendapatan jasa asuransi	222.538.278.421	25	213.160.357.988	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(104.907.860.455)	26	(87.815.899.463)	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	(47.099.878.661)	27	(61.337.447.327)	Income or expenses from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi	70.530.539.305		64.007.011.198	Insurance service result
Pendapatan Investasi - bersih	11.785.571.267	28	9.853.615.646	Income from Investment - net
Pendapatan (beban) keuangan	(827.240.073)	29	(714.615.799)	Finance income (expense)
Hasil bersih	81.488.870.500		73.146.011.046	Insurance service net
Beban usaha	(70.440.430.662)	30	(63.407.840.587)	Operating expense
Pendapatan (beban) lainnya	(2.371.847.823)	31	(2.533.669.718)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	8.676.592.015		7.204.500.741	Profit before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini	(2.779.006.120)	32 b	(1.022.060.600)	Current tax
Pajak tangguhan	804.352.022	32 c	1.308.993.510	Deferred tax
Jumlah beban pajak	(1.974.654.098)		286.932.910	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	6.701.937.917		7.491.433.651	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(270.844.061)		(717.979.079)	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	59.585.693		157.955.397	Tax relating to the item that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	4.184.300.900		(1.486.248.559)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale investment
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.033.991.654		-	Gain on assets revaluation
Keuntungan (kerugian) atas PSAK 117	(124.429.831)		68.622.907	Gain (loss) of PSAK 117
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	6.882.604.356		(1.977.649.333)	Total other comprehensive income (loss)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.584.542.272		5.513.784.318	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	9,70	33	3,94	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investment</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefit liability</i>	Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak PSAK 117 <i>financial gain or loss on insurance contract PSAK 117</i>	Yang ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	140.000.000.000	20.971.259.054	78.246.521.491	166.331.578	(3.240.208.858)	-	82.212.279.999	(514.123.144)	317.842.060.120	Balance as of January 1, 2023
Dampak penerapan PSAK 117	-	-	-	-	-	(39.292.975)	-	(21.675.225.770)	(21.714.518.745)	impact of implementing PSAK 117
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.019.555.927	4.019.555.927	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	94.755.481	-	-	-	94.755.481	Unrealized loss on change in Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	2.417.485.219	-	-	-	-	2.417.485.219	Unrealized loss on change in fairvalue of available for sales investment
Saldo per 31 Desember 2023	140.000.000.000	20.971.259.054	78.246.521.491	2.583.816.797	(3.145.453.377)	(39.292.975)	82.212.279.999	(18.169.792.987)	302.659.338.002	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	7.491.433.651	7.491.433.651	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(560.023.682)	-	-	-	(560.023.682)	Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.486.248.559)	-	-	-	-	(1.486.248.559)	Unrealized loss on change in fairvalue of available for sales investment
Keuntungan (kerugian) atas kontrak PSAK 117	-	-	-	-	-	68.622.907	-	-	68.622.907	Financial Gain or Loss on Insurance Contract 117
Saldo per 31 Desember 2024	140.000.000.000	20.971.259.054	78.246.521.491	1.097.568.238	(3.705.477.059)	29.329.933	82.212.279.999	(10.678.359.336)	308.173.122.321	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investment</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefit liability</i>	Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak PSAK 117 <i>financial gain or loss on insurance contract PSAK 117</i>	Yang ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2024	140.000.000.000	20.971.259.054	78.246.521.491	1.097.568.238	(3.705.477.059)	29.329.933	82.212.279.999	(10.678.359.336)	308.173.122.321	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	6.701.937.917	6.701.937.917	<i>Profit for the year</i>
Dana cadangan sosial	-	-	-	-	-	-	-	(119.975.166)	(119.975.166)	<i>social reserve fund</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(211.258.368)	-	-	-	(211.258.368)	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	4.184.300.900	-	-	-	-	4.184.300.900	<i>Unrealized loss on change in fairvalue of available for sales investment</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	3.033.991.654	-	-	-	-	-	3.033.991.654	<i>Gain on assets revaluation</i>
Keuntungan (kerugian) atas kontrak PSAK 117	-	-	-	-	-	(124.429.831)	-	-	(124.429.831)	<i>Financial Gain or Loss on Insurance Contract 117</i>
Saldo per 31 Desember 2025	140.000.000.000	20.971.259.054	81.280.513.145	5.281.869.139	(3.916.735.426)	(95.099.898)	82.212.279.999	(4.096.396.586)	321.637.689.427	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Disajikan kembali/ Restated 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba bersih	6.701.937.917	7.491.433.651	Net Income
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	(4.806.988.482)	58.015.794.512	Increase (decrease) form insurance contract
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	28.196.126.373	(41.167.531.505)	Increase (decrease) form reinsurance contract
Amortisasi marjin jasa kontraktual	612.103.219	(327.602.752)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, amortisasi & penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	3.262.506.850	3.709.392.059	Depreciation, amortization and impairment of fixed assets and other assets
Aset pajak tangguhan	(982.608.675)	(1.466.948.908)	Deferred tax assets
Pendapatan (beban) non kas lainnya	22.376.015.959	(3.654.865.735)	Other Non-Cash Income (Expense)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	55.359.093.161	22.599.671.323	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) aset tetap - bersih	(1.719.397.521)	(375.111.431)	Net proceeds from sale (purchase) of fixed assets
Pelepasan (perolehan) aset lainnya - bersih	844.645.507	672.492.039	Net proceeds from other assets - net
Pelapasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	(51.872.274.664)	(24.144.921.758)	Proceeds from disposal (acquisition) of other investments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(52.747.026.679)	(23.847.541.151)	Net Provided by (Used) Cash in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran lainnya	-	-	Other payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.612.066.483	(1.247.869.829)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.709.898.867	9.957.768.696	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.321.965.350	8.709.898.867	CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta No. 133 tanggal 25 Juni 1979 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 1979, Tambahan No. 656.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 19 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor Entitas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477682 Tahun 2021 pada tanggal 25 November 2021.

Sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-7175/MD/1986 tanggal 3 November 1986 dan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas menjalankan usaha bidang asuransi non jiwa konvensional. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1979.

Entitas berkantor pusat di Agro Plaza Lantai 9, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta Selatan. Entitas memiliki 13 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah Dana Pensiun Perkebunan yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perdana

Pada tahun 2003, Entitas melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 saham biasa atau 16,67% dari 300.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham. Penawaran Umum Saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 4 November 2003 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 Desember 2003. Penawaran Umum Saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM-LK dengan No. S-3079/PM/2003 tanggal 18 Desember 2003.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 200 menjadi Rp 100 per saham. Sehingga jumlah saham meningkat dari 300.000.000 menjadi 600.000.000 (Catatan 24).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 133 dated June 25, 1979 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/ 328/11 dated August 13, 1979 and was published in State Gazette No. 87 dated October 30, 1979, Supplement No. 656.

The Articles of Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the increase in Entity's authorized, issued and paid-up capital stock. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477682. Year 2021 dated November 25, 2021.

In accordance with operational license of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 71754/MD/1986 dated November 3, 1986 and article 3 of the Entity's Article of association the scope of activities is in conventional non-life insurance. The Entity started its commercial operations in June 1979.

The Entity's head office is located at Agro Plaza 9th Floor, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, South Jakarta. The Entity has 13 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Entity is Dana Pensiun \ Perkebunan, a pension fund incorporated in Indonesia.

b. Initial Public Offering

In 2003, the Entity made an Initial Public Offering of 50,000,000 of its common stock or 16.67% of 300,000,000 of the issued and fully paid up shares with par value of Rp 200 per share with offering price of Rp 300 per share. This Initial Public Offering was registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on November 4, 2003 and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 29, 2003. The Initial Public Offering was approved by Director of BAPEPAM-LK with its letter No. S-3079/PM/2003 dated December 18, 2003.

Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 200 to Rp 100 per share. Thus, the number of shares increased from 300,000,000 to 600,000,000 (Note 24).

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 19 November 2021 Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 800.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Entitas semula sebanyak 600.000.000 saham meningkat menjadi 1.400.000.000 saham (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Entitas sebanyak 1.400.000.000 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2025 dan 23 April 2024 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 14 dan Akta No. 10 masing-masing dari Aryanti Arisari, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta Selatan, susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Memed Wiramihardja
Komisaris	Setia Dharma Sebayang
Komisaris Independen	Ferdinan Dwikoraja Purba*)
Komisaris Independen	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Sugeng Sudibjo
Direktur	Arifia Indah Liany
Direktur	Hasbi Ashsiddiqi
Direktur	-

*) Ferdinan Dwikoraja Purba mengajukan pengunduran diri pada tanggal 23 September 2025.

Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-383/PD.02/2024 tanggal 30 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

Based on Deed No. 21 dated November 19, 2021 Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in issued and paid-up capital in connection with the Pre-emptive Rights (HMETD) of 800,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp125 per share. So that the Entity's original issued and paid-up capital of 600,000,000 shares increased to 1,400,000,000 shares (Note 24).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Entity's 1,400,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 25, 2025 and April 23, 2024, which were documented in Deed No. 14 and Deed No. 10 respectively from Aryanti Arisari, S.H., M.Kn., a public notary in South Jakarta, the composition of the Entity's management as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
Alexander Maha		President Commissioner
Doni P. Gandamiharja		Commissioner
Memed Wiramihardja		Independent Commissioner
Slamet Solikhun		Independent Commissioner
		<u>Board of Director</u>
Sugeng Sudibjo		President Director
Arifia Indah Liany		Director
Hasbi Ashsiddiqi		Director
Rudi Harjito		Director

*) Ferdinan Dwikoraja Purba submitted his resignation on September 23, 2025.

Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) for the Fit and Proper Assessment based on the Decree of the Members of the OJK Board of Commissioners No. KEP-383/PD.02/2024 dated July 30, 2024.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 01/Kep-DK/VII/2025, No. 02/Kep-DK/VII/2025 dan No. 03/Kep-DK/VII/2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Memed Wiramihardja
Anggota	Faizal Abidin
Anggota	Edward Tanujaya
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua	Memed Wiramihardja
Anggota	Sigit Pringgo Wijono
Anggota	Heru Dwiantoro
<u>Komite Nominasi & Remunerasi</u>	
Ketua	Setia Dharma Sebayang
Anggota	Bagus Y. Hananto
Anggota	Willy Ferdiansyah

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Dani Rediansyah dan Mimi Maryadi.

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut ini jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji, tunjangan dan tunjangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Direksi	4.806.595.600
Dewan Komisaris	2.375.343.805
Jumlah	7.181.939.404

Entitas mempunyai 217 dan 210 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Based on the decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 01/Kep-DK/VII/2025, No. 02/Kep-DK/VII/2025 and No. 03/Kep-DK/VII/2025 on the Appointment of Audit Committee Members the Appointment of the Risk Oversight Committee and the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Audit Committee, Risk Oversight Committee and the Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
		<u>Audit Committee</u>
	Slamet Solikhun	Chairman
	Sigit Pringgo Wijono	Members
	Heru Dwiantoro	Members
		<u>Risk Oversight Committee</u>
	Memed Wiramihardja	Chairman
	Harijanto	Members
	Bagus Y. Hananto	Members
		<u>Nomination & Remuneration Committee</u>
	-	Chairman
	-	Members
	-	Members

The corporate secretary of the Entity as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is Dani Rediansyah dan Mimi Maryadi.

The Entity's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.

The compensation for directors and board of commissioners in the form of salaries, allowances and other benefits are as follows:

	2024	
	6.187.712.867	Directors
	1.853.378.633	Board of Commissioner
Total	8.041.091.500	

The Entity has 217 and 210 employees as of December 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorized for issued in March 27, 2026.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Entitas telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Entitas menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Entitas telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

On January 1, 2025, the Entity adopted new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), PSAK 117 in relation with insurance contract that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Entity adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Entity has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025) (lanjutan)

a. Transisi

Entitas berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat dari tahun 2024 hingga 2023 sebelum transisi.
- Pendekatan restrospektif yang dimodifikasi diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2021 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

b. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Entitas mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

c. Unit akun

Entitas telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/ lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya. Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Entitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025) (continued)

a. Transition

The Entity plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from years 2022 to 2023 prior to transition.
- Modified retrospective approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2021 and earlier.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

b. Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Entity defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* or *Variable Fee Approach (VFA)*.

c. Unit of account

The Entity has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/ product specification/ others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others. Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Entity.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025) (lanjutan)

d. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

e. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Entitas telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Entitas mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi merugi.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Entitas akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

f. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Entitas. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

g. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Entitas akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai "premi likuiditas").

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025) (continued)

d. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

e. Recognition and derecognition

The Entity has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK No. 104 and PSAK No. 117. Under PSAK No. 117, the Entity recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Entity will further assess whether it could lead to derecognition.

f. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Entity's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

g. Discount rate

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Entity will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an "illiquidity premium").

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025) (lanjutan)

h. Alokasi beban

Entitas melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

i. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material."

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025) (continued)

h. Expense allocation

The Entity performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under PSAK No. 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

i. Presentation and disclosure

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments. These amendments add and clarify provisions in PSAK 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK 107 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2025, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on December 31, 2025.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Entity.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

e. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 109 : Instrumen Keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

(1) Klasifikasi

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

e. Financial Instruments

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK No. 109: Financial Instruments. The Company determined the classification of financial assets and liabilities as follows:

(1) Classification

Financial Assets and Liabilities

The Company classified its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage* ;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Classification (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Business model tests is carried out by considering, but not limited to, the following:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage* ;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment;
- The terms of the contract are invalid.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Klasifikasi/ <i>Classification</i>		Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
Aset keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek (<i>marketable securities</i>) : - Obligasi/ <i>Bonds</i> - Penyertaan saham/ <i>Investments in shares of stock</i> - Medium term notes
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	- Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i> - Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i> - Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek (<i>marketable securities</i>) : - Saham/ <i>Shares</i> - Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	- Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> - Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

(2) Pengakuan awal

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

(1) *Classification (continued)*

Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- ii. Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company classified its financial assets and liabilities as follows:

(2) *Initial recognition*

The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perusahaan pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(3) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(2) Initial recognition (lanjutan)

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Company upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(3) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(3) Subsequent measurement (continued)

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a. financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b. financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets.

If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(4) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Aset keuangan yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(3) Subsequent measurement (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(4) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a financial asstes is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(5) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(4) Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(5) Reclassification of financial assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value.

Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted to fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yangtelah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(7) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(8) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait.

Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(6) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(7) Offsetting

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(8) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(8) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(9) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung menggunakan pendekatan untuk kerugian kredit ekspektasian atau *expected credit loss (ECL)* pada aset keuangan berupa instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(8) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the following levels:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

(9) Impairment of Financial Asstes

Allowance for impairment losses are calculated using expected credit losses (ECL) approach on financial assets which are debt instruments and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial assets is performed in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and a probability-weighted average determined by evaluating a series of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supported information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(9) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap pemberi kerja/badan usaha, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dan mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai aset. Jumlah tercatat pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat pada saat pembalikan melebihi jumlah yang seharusnya jika sebelumnya tidak terjadi penurunan nilai.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(9) Impairment of Financial Asstes (continued)

The ECL for these financial assets is estimated based on historical experience, adjusted for factors specific to the employer/business entity, general economic conditions and an assessment of current and expected conditions at the reporting date, including the time value of money if relevant.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for financial assets and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reversal of impairment is recognized as gain and reduces the allowance for impairment losses on the asset. The carrying amount of the reversal shall not result in the carrying amount at the time of the reversal being more than the amount that would have been otherwise had not been for an impairment.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(9) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2025

Pada tahun 2020, PSAK No. 109 : Instrumen Keuangan telah efektif berlaku, namun Entitas memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK No. 109 : Instrumen Keuangan sesuai Amandemen PSAK No. 104 : Kontrak Asuransi.

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Entitas memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Entitas berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(9) Impairment of Financial Asstes (continued)

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Applicable before January 1, 2025

As of 2020, PSAK No. 109 : Financial Instruments was effective applied, however the Entity choose to apply a temporary exclusion for deferral of PSAK No. 109 : Financial Instruments in accordance with the Amendments to PSAK No 104 : Insurance Contracts.

(1) Financial instruments (continued)

The Entity classifies its financial assets into the following categories as financial assets at fair value through profit or loss, provided loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and when allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Entity has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Entity has a commitment to purchase or sell a financial asset.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

i. Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

Suatu Entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL jika terkait dengan salah satu kondisi berikut:

- Menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran (terkadang disebut sebagai "*an accounting mismatch*") yang mungkin timbul; atau
- Suatu grup aset keuangan yang dikelola dimana performanya dinilai berdasarkan nilai wajar; atau
- Apabila mengandung derivatif melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial instruments (continued)

Measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets are classified in the following four categories:

i. Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets classified as trading (*held-for-trading*) or upon their initial recognition are designated by management to be measured at this category.

An Entity designate a financial asset at FVTPL only in either of the following circumstances:

- It eliminates or significantly reduces an inconsistency measurement (sometimes referred to as "*an accounting mismatch*") that would otherwise arise; or
- A group of financial assets is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis; or
- If it contains an embedded derivative that meets particular conditions.

ii. Provided loans and receivables

Provided loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

iii. Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

iv. Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan

Entitas mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Suatu entitas menetapkan suatu liabilitas keuangan pada FVTPL dengan basis yang sama ketika entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL. Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dikelompokkan sebagai FVTPL.

Setelah pengakuan awal, Entitas mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(3) Klasifikasi instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial instruments (continued)

Measurement (continued)

This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

iv. Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized.

Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the profit or loss.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized when the Entity has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities at amortized cost.

An entity determines the classification of a financial liability at initial recognition.

An entity designates a financial liability at FVTPL on the same basis when entity designate a financial assets at FVTPL. The Entity has no financial liabilities at FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as FVTPL.

After initial recognition, the Entity measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

(3) Classification of financial instruments

The Entity classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi/ Classification		Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
Aset keuangan/ Financial Assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	- Kas dan bank/ Cash on hand and in banks - Deposito berjangka/ Time deposits - Piutang premi, neto/ Premium receivables, net - Piutang reasuransi, neto/ Reinsurance receivables, net - Piutang hasil investasi/ Investment income receivables - Aset lain-lain/ Other assets
	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	- Efek-efek (marketable securities)
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	- Efek-efek (marketable securities)
	Aset keuangan yang dimiliki tersedia untuk dijual/ Available-for-sales assets	- Penyertaan saham/ Investments in shares of stock
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	- Utang klaim/ Claims payable - Utang reasuransi/ Reinsurance payables - Utang komisi/ Commission payable - Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses

Entitas tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Entitas sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Entitas telah memperoleh penulisan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

e. Financial Instruments (continued)

(3) Classification of financial instruments (continued)

The classification of financial asset shown in the table below:

The Entity shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Entity as measured at fair value through profit or loss.

The Entity shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or repayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontijensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisikondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

(5) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Input level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Input level 2: teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Input level 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities, simultaneously.

This means that the right of offset:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal business activities;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

(5) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

All financial instrument measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Input level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Input level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Input level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara obyektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan diakui sebagai laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets

The Entity assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For provided loans and receivables carried at amortized cost, the Entity first assess whether any objective evidence of impairment exists individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a objective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Entity.

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increase or decrease because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduces by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

(7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Entitas melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK 216 (Revisi 2011) "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investment classified as an available for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

(7) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

Financial assets are derecognized when the contractual right to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risk and rewards have not been substantially transferred, the Entity performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

f. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of the benefits using the straight-line.

h. Property and Equipment

The Entity adopted PSAK 216 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment".

Fixed Assets, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown as part of "Other equity component" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap yang terdapat dalam ekuitas ditransfer langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Entitas melakukan revaluasi atas tanah dan bangunan secara berkala paling sedikit 3 tahun sekali.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Perabot kantor	8	Office furniture
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	8	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

h. Property and Equipment (continued)

Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Gain on revaluation of land and building included in equity is transferred directly to retained earnings when the assets are derecognized.

Revaluations should be carried out regularly, so that the carrying amount of an asset does not differ materially from its fair value at the financial position date. The Entity performs revaluation of its land and building at least every 3 years.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight- line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Entitas.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset satu unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Property and Equipment (continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Entity's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Entity's shareholders.

j. Impairment on Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the entity assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the entity estimates the recoverable amount of the assets.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reserved only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama umur manfaatnya.

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi

Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi", menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Fitur utama dari PSAK 117 adalah pengukuran nilai kini arus kas pemenuhan untuk liabilitas asuransi, pengakuan pendapatan asuransi berdasarkan dasar akrual, serta penyajian terpisah antara laba rugi dari asuransi dan laba rugi dari investasi.

Sesuai dengan penerapan PSAK 117, Perusahaan menerapkan retrospektif dengan menyajikan kembali laporan keuangan secara keseluruhan dari tanggal penerapan awal dan dampak transisi pada tanggal 1 Januari 2024.

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Kontrak asuransi dapat diterbitkan, dapat dimulai oleh Perusahaan, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk "kontrak asuransi" termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Free Approach (VFA)*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment on Non-Financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Insurance and Reinsurance - Classification

Effective as per January 1, 2025, the Company has applied PSAK 117 "Insurance Contracts", which replaces PSAK 104 "Insurance Contracts", establishes principles for recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts, key features of PSAK 117 are measuring the present value of fulfillment cashflow for insurance liabilities, recognition of insurance revenue on an accrual basis and separate presentation of insurance profit and loss and investment profit and loss.

In accordance with the implementation of PSAK 117, the Company applies retrospectively by restating the financial statements as a whole from the initial implementation date and the impact of the transition on January 1, 2024.

A contract is classified as insurance contract when accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts may be issued may be initiated by the Company, or they maybe acquired in a business combination or in a transfer of contracts that do not form a business. All references in these accounting policies to "insurance contracts" include contracts issued, initiated, or acquired by the Company, unless otherwise stated.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on *Group of Contract* level using *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* of *Variable Fee Approach (VFA)*.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

I. Agregasi dan pengakuan kontrak

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portfolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portfolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak.

- Kontrak yang merugi pada pengakuan awal;
- Kontrak yang merugi pada pengakuan selanjutnya;
- Perlakuan kontrak yang merugi

Kontrak dalam portfolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktisi Perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak dalam portfolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan diakui paling awal antara:

- Awal periode pertanggungan (yaitu periode dimana Perusahaan memberikan layanan sehubungan dengan premi apapun dalam batas kontrak);
- Saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- Ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

I. Aggregation and recognition of contracts

Insurance Contract

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contract subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issuance) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts.

- Onerous contracts at initial recognition
- Onerous contracts at subsequent measurement
- Treatment of onerous contracts

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Company practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristic are included in the same group.

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Company practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristic are included in the same group.

- The beginning of its coverage period (i.e the period during which the Company provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);
- When the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder ; and
- When the facts and circumstances indicates that the contract is onerous . An insurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognized on the date of acquisition.

Reinsurance Contract

Group of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

I. Agregasi dan pengakuan kontrak (lanjutan)

Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut :

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proposional, tanggal saat kontrak asuransi dasar apapun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan, awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh pada tanggal perolehan.

II. Arus kas akuisisi asuransi

Pada PSAK 117, arus kas pemenuhan merupakan estimasi atas nilai sekarang dari arus kas keluar masa depan dikurangi dengan nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan yang akan timbul sewaktu Perusahaan memenuhi kontrak asuransi, termasuk penyesuaian risiko non-keuangan. Arus kas pemenuhan meliputi arus kas akuisisi dan arus kas non-akuisisi. Arus kas akuisisi merupakan arus kas yang timbul dari biaya penjualan, underwriting dan biaya untuk membentuk kelompok kontrak asuransi dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu portofolio kontrak asuransi di mana kelompok tersebut menjadi bagiannya. Sehingga sebagian besar komponen biaya juga dapat masuk ke dalam arus kas akuisisi ini. Karena PSAK 117 tidak mendefinisikan "yang dapat diatribusikan secara langsung", diperlukan pertimbangan untuk menentukan biaya mana yang harus dimasukkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

I. Aggregation and recognition of contracts (lanjutan)

Reinsurance Contract (continued)

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups . However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognized on the following date :

- Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage, the date on which any underlying insurance contract is initially recognized. This applies to the Company's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contract initiated by the Company, the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognizes an onerous group of underlying insurance contract on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognized on the earlier date. This applies to the Company's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired on the date of acquisition.

II. Insurance acquisition cash flow

Under PSAK 117, fulfillment cash flows are estimates of the present value of future cash outflows less the present value of future cash inflows that will arise as the Company fulfills insurance contracts, including non-financial risk adjustments. Fulfillment cash flows include acquisition cash flows and non- acquisition cash flows. Acquisition cash flows represent cash flows arising from selling, underwriting and establishment costs of a group of insurance contracts directly attributable to a portfolio of insurance contracts of which the group is a part. Therefore, most of the cost components can also be included in this acquisition cash flow. As PSAK 117 does not define "directly attributable", judgment is required to determine which costs should be included.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

II. Arus kas akuisisi asuransi (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan perlu memasukkan dalam arus kas pemenuhannya beban-beban yang terkait secara khusus dengan biaya masa depan yang akan dikeluarkan untuk administrasi dan pemeliharaan polis hampir sama dengan konsep biaya penanganan klaim yang tidak dialokasikan (*unallocated loss adjustment expenses* "ULAE") saat ini. Ini juga akan mencakup biaya overhead tetap dan variabel yang relevan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemenuhan masing-masing kontrak.

Dari perspektif laporan laba rugi penangguhan biaya tambahan di atas dan di luar yang dicatat saat ini dianggap dapat mempercepat pengakuan laba dalam bisnis yang berkembang, sebaliknya, dalam bisnis yang menurun hal sebaliknya akan diharapkan. Namun, dengan biaya tambahan yang ditangguhkan untuk overhead, hal ini dapat memicu lebih banyak bisnis yang dianggap merugi yang memerlukan pengakuan segera atas kerugian bisnis tersebut. Akibatnya, hal ini akan berdampak negatif pada waktu pengakuan laba.

Secara umum, berikut ini ringkasan arus kas utama yang diklasifikasikan sebagai arus kas akuisisi atau arus kas non-akuisisi (arus kas pemenuhan lainnya):

Arus Kas Akuisisi

- Komisi kontrak reasuransi terbitan.
- Komisi dibayar untuk bisnis baru.
- Biaya pemasaran atau sponsor termasuk penggantian biaya pemasaran untuk broker atau pemegang polis.
- Pelatihan khusus untuk pemegang polis, mitra Bancassurance, broker atau agen.
- Arus kas lain yang dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio kontrak asuransi yang timbul dari penjualan, underwriting, dan pembentukan dari sekelompok kontrak asuransi, yaitu yang bukan merupakan akibat dari upaya-upaya ini. Ini akan mencakup :Gaji dan tunjangan ditambah overhead staf Pemasaran saluran distribusi, underwriter, Pemasaran/Penjualan.

Arus Kas Non-Akuisisi (Arus Kas Pemenuhan Lainnya)

- Premi Asuransi dan Reasuransi
- Pembayaran kepada, atau atas nama, pemegang polis

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

II. Insurance acquisition cash flow (continued)

In addition, the Company will need to include within its fulfilment cash flows those expenses relating specifically to the future costs that will be incurred to administer and maintain their contracts, similar to the concept of what is considered ULAE today. This will also include relevant fixed and variable overhead costs that are directly attributable to fulfilling the respective contracts.

From an income statement perspective the deferral of additional costs above and beyond that recorded today would be expected to accelerate the recognition of profit in a growing business, conversely, while in a shrinking business the opposite would be expected. However, with additional deferred expenses for overhead, this could trigger more business being deemed onerous requiring the recognition of losses on such business immediately (please see "Level of Aggregation and Onerous Contract Identification and Treatment" for further information on onerous contracts). Consequently, this would negatively impact the timing of reported profit.

At a high level the following summarizes the key cash flows that are classified as acquisition cash flows or non-acquisition cash flows (other fulfilment cash flows):

Acquisition Cash Flows

- Inward Reinsurance Commissions.
- Commissions paid for new business.
- Marketing or Sponsorship Expenses including reimbursement of Marketing expenses to customers or brokers.
- Specialized Training to Customers, Bancassurance partners, Brokers or Agents
- Other directly attributable cash flows to a portfolio of insurance contracts arising from the selling, underwriting and starting of a group of insurance contracts, i.e. not those subsequent to these efforts. This will include: Salaries and benefits plus Overheads of Channel Marketing staff, Channel Underwriters, Marketing/Sales.

Non-Acquisition Cash Flows (Other Fulfilment Cash Flows)

- Insurance and Reinsurance Premiums
- Payments to, or on behalf of, a policyholder

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

II. Arus kas akuisisi asuransi (lanjutan)

Arus Kas Non-Akuisisi (Arus Kas Pemenuhan Lainnya)
(lanjutan)

- Biaya penanganan klaim – investigasi, pemrosesan, penyelesaian klaim, salvage dan subrogasi
- Biaya administrasi dan pemeliharaan polis
- Alokasi overhead tetap dan variabel yang secara langsung diatribusikan dengan pemenuhan kontrak
- Biaya untuk memberikan manfaat dalam bentuk barang
- Arus kas dari opsi dan jaminan yang tidak terpisahkan dari kontrak
- Pembayaran oleh perusahaan asuransi dalam kapasitas fidusia untuk memenuhi kewajiban pajak yang ditanggung oleh pemegang polis

III. Batasan Kontrak

PSAK 117 mensyaratkan entitas untuk memasukkan dalam pengukuran sekelompok kontrak asuransi semua arus kas masa depan dalam batasan setiap kontrak dalam kelompok tersebut. Arus kas berada dalam batasan dari sebuah kontrak asuransi jika arus kas tersebut timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan pada saat entitas dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi, atau pada saat entitas memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa kontrak asuransi kepada pemegang polis. Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa kontrak asuransi berakhir ketika:

- entitas memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas pemegang polis tertentu dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko tersebut; atau
- kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - entitas memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas portofolio kontrak asuransi yang mengandung kontrak tersebut dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko dari portofolio tersebut; dan
 - penentuan harga premi sampai pada tanggal ketika risiko dinilai kembali tidak memperhitungkan risiko yang terkait dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

II. Insurance acquisition cash flow (continued)

Non-Acquisition Cash Flows (Other Fulfilment Cash Flows)

- Claims handling costs – investigating, processing, resolving claims, salvage and subrogation
- Policy administration and maintenance costs
- Allocation of fixed and variable overheads directly attributed to fulfilling contracts
- Costs of providing benefits in kind
- Cash flows from options and guarantees that were not separated from the contracts
- Payments by the insurer in a fiduciary capacity to meet tax obligations incurred by the policyholder

III. Contract Boundaries

PSAK 117 requires an entity to include in the measurement of a group of insurance contracts all the future cash flows within the boundary of each contract in the group. Cash flows are within the boundary of an insurance contract if they arise from substantive rights and obligations that exist during the period in which the entity can compel the policyholder to pay the premiums or in which the entity has a substantive obligation to provide the policyholder with services. A substantive obligation to provide services ends when:

- the entity has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- both of the following criteria are satisfied:
 - the entity has the practical ability to reassess the risks of the portfolio of insurance contracts that contains the contract and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects the risk of that portfolio; and
 - the pricing of the premiums for coverage up to the date when the risks are reassessed does not take into account the risks that relate to periods after the reassessment date.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

III. Batasan Kontrak (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui sebagai liabilitas atau aset setiap jumlah yang terkait dengan premi ekspektasian atau klaim ekspektasian yang berada di luar batasan dari kontrak asuransi. Jumlah tersebut terkait dengan kontrak asuransi masa depan.

IV. Pengukuran

Perusahaan menerapkan pendekatan alokasi premi (PAA) untuk semua kontrak asuransi yang diterbitkannya dan kontrak reasuransi, sebagai berikut:

Kontrak Asuransi

- Masa pertanggungan dari setiap kontrak dalam grup adalah satu tahun atau kurang, termasuk pertanggungan yang timbul dari semua premi dalam batasan kontrak; atau
- Untuk kontrak yang lebih dari satu tahun, Perusahaan telah melakukan pengujian kelayakan pendekatan alokasi premi dimana hasil liabilitas atas sisa pertanggungan (LRC) dengan pendekatan alokasi premi tidak berbeda secara material dengan yang dihitung dengan model umum. Untuk setiap portofolio yang material, dengan jumlah kontrak yang lebih dari setahun yang signifikan, portofolio tersebut secara eksplisit diuji untuk melihat apakah pendekatan alokasi premi memenuhi syarat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai perbedaan antara pendekatan alokasi premi dan hasil model umum. Pengujian ini akan dilakukan kembali ketika bisnis campuran untuk portofolio berubah selama periode pelaporan. Hasil pengujian akan menunjuk pada berbagai sensitivitas dan pengujian skenario berdasarkan perbedaan hasil dari keadaan ekonomi.

Kontrak Reasuransi

- Kontrak reasuransi kerugian yang terjadi: jangka waktu pertanggungan setiap kontrak dalam grup dapat kurang dari atau lebih dari satu tahun
- Kontrak reasuransi yang melekatkan risiko: Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

III. Contract Boundaries (continued)

Hence, the Company shall not recognize as a liability or as an asset any amounts relating to expected premiums or expected claims outside the boundary of the insurance contract. Such amounts relate to future insurance contracts.

IV. Measurement

The Company applies the premium allocation approach (PAA) to all the insurance contracts that it issues and reinsurance contracts that it holds, as:

Insurance Contract

- The coverage period of each contract in the group is one year or less, including coverage arising from all premiums within the contract boundary; or
- For contract longer than one year, the Company has conducted premium allocation approach eligibility testing where the result of the liability for the remaining coverage (LRC) under premium allocation approach does not differ materially to that calculated under the general model. For each material portfolio, with a significant amount of multi year contracts, the portfolio was explicitly tested to see if premium allocation approach was eligible. The aim of the test is to assess the difference between the premium allocation approach and the general model results. The test will be reperformed when the mix of business for the portfolio changes over the reporting period. The test results will be subject to various sensitivity and scenario testing based on the experience variance of the economic outlook.

Reinsurance Contract

- Loss occurring reinsurance contract: the coverage period of each contract in the group can be less than or greater than one year.
- Risk attaching reinsurance contracts: the Company applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

IV. Pengukuran (lanjutan)

Diskonting

Seluruh arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan liabilitas atas klaim yang terjadi dan liabilitas atas sisa pertanggungan didiskontokan dengan menggunakan kurva imbal hasil tertentu. Perusahaan menggunakan pendekatan bottom-up untuk perhitungan tingkat diskonto yang konsisten dengan posisi yang diambil oleh industri asuransi umum. Tingkat diskonto bottom-up terdiri dari tingkat diskonto bebas risiko dan premi yang tidak likuid.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto bebas risiko dengan menggunakan kurva imbal hasil bebas risiko obligasi pemerintah. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah akan diekstraksi dari sumber yang relevan dan diinterpolasi secara linier sesuai kebutuhan untuk mencerminkan interval waktu yang diperlukan. Untuk premi illikuiditas, Perusahaan menggunakan asumsi yang konsisten dengan peraturan OJK untuk standar sebelumnya.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menyimpan premi yang tidak likuid. Kontrak asuransi umum memiliki arus kas yang sangat bervariasi dan tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kurva imbal hasil yang mencerminkan arus kas diperlukan aset yang sangat likuid untuk dipilih, sehingga dapat dijual kapan saja untuk memenuhi kewajiban. Dengan mempertimbangkan hal ini, menggunakan kurva obligasi pemerintah untuk mendapatkan tingkat diskonto merupakan pilihan yang tepat untuk arus kas dalam hal durasi dan waktu.

Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko ditentukan sesuai dengan metode aktuarial sesuai dengan metode aktuarial yang berlaku umum. Penyesuaian risiko mempertimbangkan ukuran dan sifat bisnis, sehingga akun-akun yang lebih besar dan kelas bisnis yang berekor pendek akan memerlukan margin risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan akun-akun yang lebih kecil dan kelas bisnis yang berekor panjang.

Dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan pada tingkat kelas cadangan, Perusahaan mengestimasi distribusi probabilitas dari nilai ekspektasi arus kas masa depan dari kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan dan menghitung penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan. Faktor diversifikasi akan dipilih baik secara bruto maupun neto setelah dikurangi reasuransi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

IV. Measurement (continued)

Discounting

All fulfillment cash flow relating to the liability for incurred claims and liability for remaining coverage are discounted using selected yield curves. The Company uses the bottom-up approach for computation of discount rate consistent with position taken by the general insurance industry. The bottom up discount rate comprises of a risk free discount rate and an illiquidity premium.

The Company determines risk free discount rates using government bond risk free yield curve. The government bond yield curves will be extracted from the relevant source and linearly interpolated as necessary to reflect the required time intervals. For illiquidity premium, Company use the consistent assumption with OJK regulation for previous standard.

The Company has elected to not hold an illiquidity premium. General insurance contracts have very variable, unpredictable cashflows. Therefore, to generate a yield curve that reflects the cashflow would required a very liquid asset to be selected, so that it can be sold at any point in time in order to meet the liabilities. Given this, using government bond curve to derive the discount rate is an appropriate match for the cashflow terms of both duration and timing.

Risk adjustment

The risk adjustment is determined in accordance with actuarial methods in accordance with generally accepted actuarial methods. The risk adjustment takes into account the size and nature of the business, so larger accounts and short tailed classes of business will require a smaller risk margin than smaller accounts and longer tailed classes of business.

Applying the confidence level technique at reserving class level, the Company estimates the probability distribution of the expected value of the future cash flows from insurance contracts at each reporting date and calculates the risk adjustment for non-financial risk over the expected present value of future cash flows. A diversification factor will be selected on both a gross and net of reinsurance basis.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

IV. Pengukuran (lanjutan)

Diskonting

Untuk menentukan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan untuk kontrak reasuransi, Perusahaan menggunakan teknik tingkat keyakinan baik secara bruto maupun neto setelah dikurangi reasuransi dan mendapatkan jumlah risiko yang ditransfer ke reasurador sebagai selisih antara kedua hasil tersebut.

V. Penyajian dan Pengungkapan

PSAK 117 membawa perubahan pada pengungkapan yang diperlukan dengan tujuan memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak dari kontrak asuransi terhadap posisi keuangan, kinerja, dan arus kas baik sekarang maupun di masa depan.

Di antara pengungkapan yang baru, akan ada persyaratan kuantitatif dan kualitatif. Di bawah ini adalah beberapa pengungkapan penting namun belum mencakup seluruh pengungkapan yang ada:

- Penyajian nilai tercatat neto dari kontrak asuransi yang ditampilkan pada laporan posisi keuangan yang dipisahkan antara portfolio yang merupakan aset dan portfolio yang merupakan liabilitas;
- Pengungkapan terpisah antara kontrak yang diukur menggunakan GMM termasuk analisis pendapatan asuransi dari kontrak yang menggunakan metodologi ini;
- Analisis dampak dari kontrak dengan pengakuan awal pada setiap periode;
- Penjelasan tentang pengakuan margin jasa kontraktual ("CSM") yang diharapkan dalam laporan laba rugi;
- Informasi mengenai kontrak-kontrak di mana entitas menerapkan pendekatan alokasi premi (PAA);
- Penjelasan tentang nilai total dari penghasilan atau beban keuangan asuransi di tiap periode pelaporan;
- Jumlah transisi;
- Pembahasan tentang pertimbangan signifikan yang dibuat saat menerapkan standar baru; dan
- Pengungkapan tentang sifat dan tingkat risiko.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

IV. Measurement (continued)

Discounting

To determine the risk adjustments for non- financial risk for reinsurance contracts, the Company applies the confidence level technique on both gross and net of reinsurance and derives the amount of risk being transferred to the reinsurer as the difference between two results.

V. Presentation and Disclosure

PSAK 117 brings changes to the required disclosures with the purpose of providing a basis for the users of the statements to assess the effects that insurance contracts have on its financial position, performance, and cash flows both now and in the future.

Amongst the new disclosures, there will be both quantitative and qualitative requirements. Included below are some of the more noteworthy disclosures, which is not an exhaustive list:

- Presentation of the net carrying amount of insurance contracts shown on the statement of financial position split between those portfolios that are in an asset position and those that are in a liability position;
- Separate disclosures for contracts measured under the GMM including an analysis on insurance revenue from contracts using this methodology;
- Analysis of the effects of contracts initially recognised in each period;
- Explanation of expected contractual service margin ("CSM") recognition in profit or loss;
- Information about contracts to which the entity applies the premium allocation approach;
- Explanation of the total amount of insurance finance income or expenses in each reporting period;
- Transition amounts;
- A discussion of significant judgments made when applying the new standard; and
- Disclosure about the nature and extent of risks.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

V. Penyajian dan Pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan akan menyajikan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi, dan laporan penghasilan komprehensif lain, sebagai "hasil jasa asuransi". Hasil jasa asuransi terdiri dari pendapatan asuransi, beban jasa asuransi, dan beban neto dari kontrak reasuransi. Perusahaan juga akan menyajikan penghasilan atau beban keuangan asuransi dari kontrak terbitan dan dari kontrak reasuransi milikan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan asuransi

Secara umum, total pendapatan asuransi untuk sekelompok kontrak asuransi di sepanjang periodenya adalah jumlah premi yang diterima, disesuaikan dengan efek nilai waktu uang (diskonto) dan tidak termasuk komponen investasi. Komponen investasi didefinisikan dalam PSAK 117 sebagai jumlah yang dibayarkan kembali oleh entitas kepada pemegang polis sesuai persyaratan kontrak asuransi dalam semua keadaan, terlepas dari apakah kejadian terasuransikan terjadi.

Jumlah pendapatan asuransi yang diakui selama periode pelaporan dimaksudkan untuk menggambarkan pengalihan jasa yang mencerminkan imbalan yang menjadi hak Perusahaan atas jasa yang diberikan pada periode tersebut. Pertimbangan total ini mencakup hal-hal berikut:

- Jumlah untuk penyediaan jasa, yang meliputi:
 - Beban jasa asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("LRC")
 - Penyesuaian risiko nonkeuangan (atau kompensasi yang diperlukan entitas untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas dari risiko nonkeuangan seperti risiko asuransi, risiko lapse dan risiko beban), tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian dari LRC
 - Margin jasa kontraktual ("CSM")
- Jumlah terkait arus kas akuisisi asuransi

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

V. Presentation and Disclosure (continued)

The Company will present the amounts recognized in the statement of profit or loss, and the statement of other comprehensive income, as an 'insurance service result'. This 'insurance service result' is made up of insurance revenue, insurance service expenses, and net expenses from reinsurance contracts. The Company will also be presenting insurance finance income or expenses from contracts issued and from reinsurance contracts held in its statement of profit or loss.

Insurance revenue

Generally, the total insurance revenue for a group of insurance contracts over their entire duration is the amount of premiums received, adjusted for the time value of money (i.e. discounting) effect and excluding investment components. The investment component is defined in PSAK 117 as The amounts that an insurance contract requires the entity to repay to a policyholder even if an insured event does not occur.

The amount of insurance revenue recognized during the reporting period is meant to represent the transfer of services that reflects the consideration the Company is entitled to for those services provided in the period. This total consideration covers the following:

- Amounts for the provision of services, which includes:
 - Insurance service expenses, not including any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage ("LRC")
 - The risk adjustment for non-financial risk (or the compensation that the entity requires for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows of non-financial risk being insurance risk, lapse risk and expense risk), excluding amounts allocated to the loss component of the LRC
 - The contractual service margin ("CSM")
- Amounts related to insurance acquisition cash flows

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi - Klasifikasi (lanjutan)

V. Penyajian dan Pengungkapan (lanjutan)

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi mencakup hal-hal berikut:

- Klaim yang terjadi, tidak termasuk pembayaran komponen investasi, dan beban jasa lainnya;
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- Perubahan liabilitas atas kejadian klaim ("LIC"), yang terkait dengan perubahan arus kas pemenuhan dari jasa masa lalu; dan
- Kerugian atas kelompok kontrak yang merugi, serta setiap pembalikan dari kerugian tersebut, yang merupakan perubahan dari arus kas pemenuhan untuk jasa masa depan.

Perusahaan akan menyajikan penghasilan atau beban dari kontrak reasuransi milikan secara terpisah dari penghasilan atau beban dari kontrak asuransi terbitan.

Penghasilan atau beban keuangan asuransi

Penghasilan atau beban keuangan asuransi terkait dengan perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi disebabkan oleh:

- Efek nilai waktu uang dan perubahan nilai waktu uang; dan
- Efek risiko keuangan dan perubahan risiko keuangan.

Dalam PSAK 117, risiko keuangan didefinisikan sebagai "risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan untuk satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tarif, peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya; sepanjang, dalam kasus variabel nonkeuangan, variabel tersebut tidak spesifik untuk satu pihak tertentu dalam kontrak".

Jika penghasilan atau beban diperoleh/disebabkan dari kontrak reasuransi milikan, maka harus disajikan secara terpisah dari yang terkait dengan kontrak asuransi terbitan. Perusahaan memiliki opsi untuk menyajikan penghasilan atau beban dari kelompok kontrak reasuransi milikan, selain penghasilan dan beban keuangan, baik sebagai satu jumlah tunggal atau terpisah. Menyajikan secara terpisah akan menunjukkan jumlah yang dipulihkan dari reasuransi dan alokasi premi yang dibayarkan. Penyajian dalam satu jumlah tunggal akan menjadi penyajian neto dari saldo- saldo tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Insurance and Reinsurance - Classification (continued)

V. Presentation and Disclosure (continued)

Insurance service expense

The insurance service expense includes the following items:

- Incurred claims, excluding repayment of investment components, and other incurred service expenses;
- Amortization of the insurance acquisition cash flows;
- Changes in the liabilities for incurred claims ("LIC"), which relate to changes in fulfilment cash flows from past service; and
- Losses on onerous groups of contracts, as well as any reversal of these losses, which would represent changes in fulfilment cash flows for future service.

The Company will present income or expenses from reinsurance contracts held separately from the income or expenses from insurance contracts issued.

Insurance finance income or expenses

Insurance finance income or expenses relate to the change in the carrying amount of a group of insurance contracts due to:

- The effect of the time value of money and changes in the time value of money; and
- The effect of financial risk and changes in financial risk.

Under PSAK 117, financial risk is defined as "The risk of a possible future change in one or more of a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, currency exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract".

If income or expenses are earned/incurred from reinsurance contracts held, then they should be presented separately from those related to insurance contracts issued. The Company has the option to present income or expenses from a group of reinsurance contracts held, other than finance income and expense, either as a single amount or separately. Presenting separately will show the amounts recovered from the reinsurer and an allocation of the premium paid. Presenting as a single amount will be a net presentation of these balances.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.

Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham dan obligasi diakui pada saat transaksi.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Poundsterling Inggris (GBP)	22.666
Euro (EUR)	19.753
Franc Swiss (CHF)	21.274
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
Dolar Singapura (SGD)	13.069
Dolar Australia (AUD)	11.255
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144
Renminbi China (CNY)	2.401
Yen Jepang (JPY)	108

n. Imbalan Kerja

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/2020) dan Peraturan Entitas yang berlaku, sebagaimana tertuang dalam PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Income from Investment

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.

Gains or losses on sale of equity and debt securities are recognized at the date of the transaction.

m. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Great Britain Poundsterling (GBP)	20.333
Euro (EUR)	16.851
Switzerland Franc (CHF)	17.921
U.S. Dollar (USD)	16.162
Singapore Dollar (SGD)	11.919
Australian Dollar (AUD)	10.082
Malaysian Ringgit (MYR)	3.616
Chinese Renminbi (CNY)	2.214
Japanese Yen (JPY)	102

n. Employee Benefits

The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11/2020 about Manpower (UU Ciptaker No. 11/2020) and applicable Entity Regulations, as stated in PSAK 219 concerning Employee Benefits.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Entitas mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Entitas menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Entitas menyelenggarakan dana pensiun iuran pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Employee Benefits (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Entity recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

The Entity held a defined-contribution pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Employment Benefits Liabilities (continued)

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Dipasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Entitas menggunakan teknik penilaian, maka Entitas memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1
Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2
Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3
Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Entitas menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Entity must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Entity uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1
Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3
Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Entity determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

r. Provision and Contingency

Provisions are recognized if the entity has a present obligation (both legal and constructive) as a result of past events, the settlement obligation is likely to result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No.109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3e.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provision and Contingency (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate the outflow of resources embodying economic benefits to settle the obligation is most likely not to occur, then the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but disclosed, unless the outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to occur.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed if it is probable inflow of economic benefits will be obtained.

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No.109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 3e.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Judgements (continued)

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Entity classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables.

The Entity assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Revaluasi Aset Tetap

Entitas mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Entity based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 23.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Entity measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Entity engaged independent valuation specialists to determine the fair value at reporting date. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 13.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The Entity estimates the useful lives of property and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, and equipment are provided based on the Entity evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 97.820.820.729 dan Rp 97.942.050.145 (Catatan 13).

e. Penilaian Kontrak Asuransi

Aset dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Penentuan aset dan liabilitas kontrak asuransi polis jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain pemenuhan arus kas, penyesuaian risiko, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi, tingkat diskonto.

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of buildings are depreciated using the straight-line method and other property and equipments using the double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment 4 until 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the Note 13.

d. Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Entity's operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 97,820,820,729 and Rp 97,942,050,145, respectively (Note 13).

e. Valuation of Insurance Contract

Aset dan Liabilitas Kontrak Asuransi

The determination of long-term policy insurance contract assets and liabilities is influenced by certain assumptions used by the actuary in calculating these amounts, including, among others, cash flow fulfillment, risk adjustment, claim ratio, policy cancellation rate, expense ratio, inflation, discount rate.

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Klaim (lanjutan)

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Claims (lanjutan)

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Entity's past experience and discount rate.

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claims reserve, has been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Entity's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long term employee benefits liability.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

sehubungan dengan penerapan PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi", Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024. Dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

In connection with the implementation of PSAK No. 117, "Insurance Contracts", the Company has restated the financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024. The impact of the restatement on the financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024 is as follows:

31 Desember 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Aset
Kas dan bank	8.709.898.867	-	8.709.898.867	Cash and in banks
Investasi	214.027.643.664	-	214.027.643.664	Investments
Piutang premi	70.753.435.593	(70.753.435.593)	-	Premium receivables
Piutang reasuransi	26.839.090.585	(26.839.090.585)	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak asuransi	-	40.613.946.403	40.613.946.403	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	124.025.702.111	42.248.137.205	166.273.839.316	Reinsurance contract assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10.824.146.433	(4.713.222.351)	6.110.924.082	Advances and prepaid expenses
Piutang lain-lain	10.285.510.554	(9.585.755.366)	699.755.188	Other account receivables
Piutang hasil investasi	1.574.635.136	-	1.574.635.136	Interest receivables
Aset tetap - bersih	97.820.820.729	-	97.820.820.729	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	6.833.388.742	(3.453.446.534)	3.379.942.208	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.743.412.409	(139.598.992)	1.603.813.417	Other assets
Jumlah Aset	573.437.684.823	(32.622.465.814)	540.815.219.010	Total Aset
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2.561.881.111	(2.561.881.111)	-	Claim payables
Utang reasuransi	22.441.142.011	(22.441.142.011)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	13.571.093.120	(13.571.093.120)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi	203.100.974.345	(8.410.326.656)	194.690.647.689	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	24.053.247.030	24.053.247.030	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	219.287.650	-	219.287.650	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.171.013.349	-	1.171.013.349	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.812.789.823	-	2.812.789.823	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	462.043.078	9.233.068.070	9.695.111.148	Other payables
Jumlah Liabilitas	246.340.224.487	(13.698.127.797)	232.642.096.689	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	140.000.000.000	-	140.000.000.000	Claim payables
Tambahan modal disetor	20.971.259.054	-	20.971.259.054	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	75.638.612.671	29.329.933	75.667.942.604	Other comprehensive income
Dampak penerapan PSAK 117	-	(21.675.225.772)	(21.675.225.772)	impact of implementing PSAK 117
Saldo laba	90.487.588.617	2.721.557.818	93.209.146.435	Other payables
Jumlah Ekuitas	327.097.460.342	(18.924.338.021)	308.173.122.320	Total Ekuitas
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	573.437.684.828		540.815.219.010	Total Liabilities and Equity

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT (continued)

31 Desember 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan Laba Rugi dan				Profit or loss and
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pendapatan premi bruto	221.916.861.745	(221.916.861.745)	-	Gross premiums income
Pendapatan premi reasuransi	(82.546.085.049)	82.546.085.049	-	Reinsurance premiums income
Premi yang belum merupakan pendapatan	(13.098.410.879)	13.098.410.879	-	Decrease (increase) unearned premiums
Beban klaim bruto	(42.187.078.313)	42.187.078.313	-	Gross claim expenses
Beban klaim reasuransi	6.632.985.784	(6.632.985.784)	-	Reinsurance claims expense
Kenaikan estimasi klaim	(10.357.630.274)	10.357.630.274	-	Decrease (increase) in estimated own retention
Beban komisi neto	(22.202.112.428)	22.202.112.428	-	
Pendapatan (beban) underwriting	(281.512.156)	281.512.156	-	Other underwriting income (expense)
Pendapatan jasa asuransi	-	213.160.357.988	213.160.357.988	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	-	(87.815.899.463)	(87.815.899.463)	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	-	(61.337.447.327)	(61.337.447.327)	Reinsurance contract revenue (expense)
Pendapatan Investasi	9.853.615.646	-	9.853.615.646	Income from Investment
Pendapatan (beban) keuangan	-	(714.615.799)	(714.615.799)	Finance income (expense)
Beban umum dan administrasi	(64.888.869.718)	1.481.029.131	(63.407.840.587)	General and administration expense
Pendapatan (beban) lainnya	1.315.352.157	(3.849.021.875)	(2.533.669.718)	Other income (expenses)
Beban pajak kini	(1.022.060.600)	-	(1.022.060.600)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	1.634.819.920	(325.826.409)	1.308.993.510	Deferred tax expense
Penghasilan komprehensif lain	(2.046.272.240)	68.622.907	(1.977.649.333)	Other comprehensive income
Laba komprehensif	2.723.603.595	2.790.180.723	5.513.784.318	Comprehensive income

31 Desember 2023				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Aset
Kas dan bank	9.957.768.696	-	9.957.768.696	Cash and in banks
Investasi	189.945.813.382	-	189.945.813.382	Investments
Piutang premi	64.716.340.954	(64.716.340.954)	-	Premium receivables
Piutang reasuransi	39.739.377.483	(39.739.377.483)	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak asuransi	-	29.584.815.647	29.584.815.647	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	69.606.341.944	48.667.244.168	118.273.586.112	Reinsurance contract assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.557.932.119	(5.738.918.106)	2.819.014.014	Advances and prepaid expenses
Piutang lain-lain	9.289.449.824	(8.565.594.103)	723.855.721	Other account receivables
Piutang hasil investasi	1.511.543.660	-	1.511.543.660	Interest receivables

The original financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT (continued)

	31 Desember 2023			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Aset
Aset tetap - bersih	97.942.050.145	-	97.942.050.145	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	5.040.613.425	(3.127.620.125)	1.912.993.300	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.415.904.448	248.615.890	2.664.520.338	Other assets
Jumlah Aset	498.723.136.080	(43.387.175.066)	455.335.961.014	Total Aset
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	5.439.164.547	(5.439.164.547)	-	Claim payables
Utang reasuransi	23.175.130.718	(23.175.130.718)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	13.324.870.986	(13.324.870.986)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi	125.225.573.025	747.752.147	125.973.325.173	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	17.220.525.331	17.220.525.331	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	385.249.492	-	385.249.492	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2.075.304.418	-	2.075.304.418	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.975.155.677	-	1.975.155.677	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	2.748.830.467	2.298.232.454	5.047.062.921	Other payables
Jumlah Liabilitas	174.349.279.330	(21.672.656.319)	152.676.623.011	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	140.000.000.000	-	140.000.000.000	Claim payables
Tambahan modal disetor	20.971.259.054	-	20.971.259.054	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	77.684.884.911	(39.292.975)	77.645.591.936	Other comprehensive income
Dampak penerapan PSAK 117	-	(21.675.225.772)	(21.675.225.772)	impact of implementing PSAK 117
Saldo laba	85.717.712.785	-	85.717.712.785	Other payables
Jumlah Ekuitas	324.373.856.750	(21.714.518.747)	302.659.338.003	Total Ekuitas
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	498.723.136.080		455.335.961.014	Total Liabilities and Equity

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

6. CASH ON HAND IN BANKS

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Kas				Cash
Rupiah	50.602.062	48.188.695	37.390.556	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)				Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	16.162	16.162	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	13.069	11.919	11.712	Singapore Dollar
Jumlah Kas	50.631.293	48.216.776	37.417.684	Total Cash
Bank				Banks
Pihak Ketiga				Third parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.270.700.582	5.234.241.468	5.250.002.052	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.748.941.152	2.768.085.551	2.750.178.389	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.572.409.176	419.455.765	1.454.305.551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.704.619	102.305.359	58.869.994	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	85.206.143	28.539.224	117.055.801	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	19.492.320	26.063.163	39.058.679	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	18.462.977	17.317.054	73.383.169	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Central Asia Tbk	8.773.812	9.183.812	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	142.410.481	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPR Central Niaga Abadi	3.661.844	5.743.668	4.399.284	PT BPR Central Niaga Abadi
PT BPR Bungamayang Agroloka	2.053.750	4.371.789	4.566.696	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT BPR Lampung Bina Sejahtera	3.138.014	3.506.272	484.655	PT BPR Lampung Bina Sejahtera
PT BPR Lokadana Sentosa	627.739	1.850.317	1.392.020	PT BPR Lokadana Sentosa
PT BPR Cahaya Wiraputra	560.066	1.361.919	788.611	PT BPR Cahaya Wiraputra
PT BPR Cinta Manis Agroloka	1.795.586	837.817	1.895.411	PT BPR Cinta Manis Agroloka
PT BPR Centradana Kapuas	974.718	643.922	646.394	PT BPR Centradana Kapuas
PT BPR Sumatera Selatan	4.793.055	-	-	PT BPR Sumatera Selatan
PT BPR Universal	-	620.672	616.534	PT BPR Universal
PT BPR Dana Wira Buana	1.111.546	603.940	732.270	PT BPR Dana Wira Buana
PT Pos Indonesia	64.978	64.978	50.000	PT Pos Indonesia
Sub Jumlah	9.926.882.558	8.624.796.690	9.758.425.510	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.344.451.499	36.885.401	161.925.502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1.344.451.499	36.885.401	161.925.502	Sub Total
Jumlah Bank	11.271.334.057	8.661.682.091	9.920.351.012	Total Bank
Jumlah	11.321.965.350	8.709.898.867	9.957.768.696	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

7. INVESTMENT

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortiasi				Financial assets at amortised cost
Deposito	155.233.149.830	110.015.454.841	92.579.160.000	Deposit
Medium term notes	925.000.000	925.000.000	1.000.000.000	Medium term notes
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
Reksadana	5.527.500.465	-	-	Mutual fund
Saham	1.402.970.000	1.347.024.000	1.055.240.000	Shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Obligasi	100.498.956.995	99.146.705.448	93.081.940.000	Bonds
Penyertaan langsung	2.508.208.732	2.593.459.375	2.229.473.382	Direct placement
Jumlah	263.587.577.291	211.434.184.289	187.716.340.000	Total
	2025	2024	2023	
Deposito Berjangka				Time Deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Taspen	25.400.000.000	19.500.000.000	21.150.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Raya Indonesia Tbk	15.480.000.000	15.130.000.000	11.750.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	8.100.000.000	15.050.000.000	5.750.000.000	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	6.800.000.000	10.800.000.000	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.600.000.000	9.775.000.000	16.045.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.601.000.000	7.271.000.000	5.801.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Sulsel dan Sulut	7.500.000.000	5.010.000.000	2.000.000.000	PT BPD Sulsel dan Sulut
PT Bank Permata	1.000.000.000	5.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Permata
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	5.000.000.000	-	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada	5.000.000.000	3.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Mayapada
PT Bank Syariah Indonesia	-	3.000.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.860.000.000	1.650.000.000	2.600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Bungamayang Agroloka	300.000.000	300.000.000	300.000.000	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.750.000.000	75.000.000	9.075.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Sumatera Selatan	50.000.000	-	-	PT BPD Sumatera Selatan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.000.000.000	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.700.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.000.000.000	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	-	100.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub Jumlah	150.141.000.000	100.561.000.000	88.571.000.000	Sub Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

Deposito Berjangka (lanjutan)

	2025	2024	2023
<u>Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.092.149.830	3.249.898.921	-
PT Bank Mayapada	-	4.588.355.920	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.616.200.000	4.008.160.000
Sub Jumlah	5.092.149.830	9.454.454.841	4.008.160.000
Jumlah	155.233.149.830	110.015.454.841	92.579.160.000

Tingkat bunga per tahun:

Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 7,00%	2,25% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 4,50%	0,75% - 1,30%	0,75% - 1,30%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

7. INVESTMENT (continued)

Time Deposits (continued)

<u>United States Dollar (Note 35)</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mayapada	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub Total	
Total	

Interest per annum:

Indonesian Rupiah	
United States Dollar	

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Medium Term Notes

Medium Term Notes

	2025		
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Interest	Nilai Perolehan/ Cost Value
PT Perkebunan Nusantara II	31 Okt/ Okt 31, 2027	10,75%	925.000.000
	2024		
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Interest	Nilai Perolehan/ Cost Value
PT Perkebunan Nusantara II	31 Okt/ Okt 31, 2027	10,75%	925.000.000
	2023		
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Interest	Nilai Perolehan/ Cost Value
PT Perkebunan Nusantara II	31 Okt/ Okt 31, 2024	11,00%	1.000.000.000

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham MTN VIII PTPN II No. 7 tanggal 12 Juni 2024, bahwa RUPMTN telah menyetujui pembelian kembali (*Buy Back*) sebagian pokok MTN VIII PTPN II, menyetujui perubahan jatuh tempo Seri B menjadi 31 Oktober 2027 dan bunga menjadi 10,75%.

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders of MTN VIII PTPN II No. 7 dated June 12 2024, that the RUPMTN has approved the buy back of part of the principal of MTN VIII PTPN II, approved changes to the Series B maturity date to October 31, 2027 and interest to 10.75%.

Reksadana/ Mutual fund

Sucorinvest Money Market Fund (SMMF)
Syailendra Sharia Money Market Fund
Syailendra Fixed Income Fund
Jumlah/Total

2025	
Jumlah unit/ Number of unit	Nilai Wajar/ Fair value
1.038.555	2.010.610.962
2.007.182	3.014.448.693
179.077	502.440.818
3.224.814	5.527.500.473

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

Saham/ Shares

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk
PT Telkom Indonesia Tbk
Jumlah/Total

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk
PT Telkom Indonesia Tbk
Jumlah/Total

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Adaro Energy Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia Tbk
Jumlah/Total

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian yang direalisasi dan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp (26.695.535) pada tahun 2025, (Rp 154.746.000) pada tahun 2024 dan Rp 99.886.000 pada tahun 2023 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Investasi – bersih" (Catatan 26).

7. INVESTMENT (continued)

2025	
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Wajar/ Fair value
158.300	579.378.000
69.700	355.470.000
46.600	203.642.000
42.000	97.440.000
48.000	167.040.000
364.600	1.402.970.000

2024	
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Wajar/ Fair value
155.300	633.624.000
48.500	276.450.000
46.600	202.710.000
42.000	104.160.000
48.000	130.080.000
340.400	1.347.024.000

2023	
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Wajar/ Fair value
35.600	203.810.000
15.000	35.700.000
22.200	208.680.000
69.000	417.450.000
48.000	189.600.000
189.800	1.055.240.000

The financial assets at fair value through profit or loss at the statement of financial position. Realized and unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities amounted to Rp (26,695,535) as of December 31, 2025, (Rp 154,746,000) as December 31, 2024 and Rp 99,886,000 as December 31, 2023 respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 26).

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENT (continued)

Obligasi/ Bond

	2025				
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat/ Rating	Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Maturity Date				
Obligasi Negara Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032		17.377.996.585	17.893.556.875	515.560.290
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033		13.925.500.000	14.435.995.000	510.495.000
Obligasi Negara Seri FR0081	15 Jun/Jun 15, 2025				-
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042		9.640.000.000	9.887.700.000	247.700.000
Obligasi Negara Seri FR0096	15 Feb/Feb 15, 2033		9.920.400.000	10.588.867.900	668.467.900
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Feb/Feb 15, 2031		7.101.500.000	7.246.102.500	144.602.500
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	31 Des/Dec 31, 2034	idB	6.055.000.000	5.700.000.000	(355.000.000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037		5.784.000.000	5.999.680.560	215.680.560
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025				-
Obligasi Negara Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034		3.919.000.000	4.151.744.880	232.744.880
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	3.500.000.000	3.567.926.110	67.926.110
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 Seri A	26 Jun/Jun 26, 2027	-	1.999.400.000	2.029.798.140	30.398.140
Obligasi Negara Seri FR0068	15 Mei/May 15, 2034		2.188.000.000	2.287.840.000	99.840.000
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048		2.014.000.000	2.152.980.000	138.980.000
Obligasi Negara Seri FR0101	15 Apr/Apr 15, 2029		1.990.000.000	2.093.106.000	103.106.000
Obligasi Negara Seri FR0082	15 Sep/Sep 15, 2030		1.667.700.000	1.794.411.200	126.711.200
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	07 Sep/Sep 07, 2028	idAA	1.500.000.000	1.612.487.250	112.487.250
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	26 Jun/Jun 26, 2027	idAA	999.800.000	1.005.791.750	5.991.750
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 Seri A	04 Jul/Jul 04, 2028	idAA	3.999.200.000	4.038.906.480	39.706.480
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 Seri A	04 Sep/Sep 04, 2028	idAA	1.000.000.000	1.008.753.450	8.753.450
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri A	01 Okt/Oct 01, 2028	idAA	1.999.600.000	2.007.257.180	7.657.180
Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2025 Seri A	01 Okt/Oct 01, 2028	idAA	1.000.000.000	996.051.720	(3.948.280)
Jumlah/Total			97.581.096.585	100.498.956.995	2.917.860.410

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENT (continued)

Obligasi/ Bond (lanjutan)

2024					
	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat/ Rating	Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032		17.377.996.585	16.829.605.678	(548.390.907)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033		14.856.000.000	14.600.124.450	(255.875.550)
Obligasi Negara Seri FR0081	15 Jun/Jun 15, 2025		10.013.200.000	9.986.264.500	(26.935.500)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042		9.640.000.000	9.408.700.000	(231.300.000)
Obligasi Negara Seri FR0096	15 Feb/Feb 15, 2033		7.922.000.000	7.992.000.000	70.000.000
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Feb/Feb 15, 2031		7.101.500.000	6.820.850.610	(280.649.390)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	31 Des/Dec 31, 2034	idB	6.055.000.000	5.998.548.000	(56.452.000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037		5.784.000.000	5.640.053.400	(143.946.600)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025		4.970.000.000	4.961.184.200	(8.815.800)
Obligasi Negara Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034		3.919.000.000	3.896.514.800	(22.485.200)
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	3.500.000.000	3.540.211.885	40.211.885
Obligasi Negara Seri FR0068	15 Mei/May 15, 2034		2.188.000.000	2.175.429.600	(12.570.400)
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048		2.014.000.000	2.048.320.000	34.320.000
Obligasi Negara Seri FR0101	15 Apr/Apr 15, 2029		1.990.000.000	1.990.957.700	957.700
Obligasi Negara Seri FR0082	15 Sep/Sep 15, 2030		1.667.700.000	1.698.718.285	31.018.285
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	07 Sep/Sep 07, 2028	idA	1.500.000.000	1.559.222.340	59.222.340
Jumlah/Total			100.498.396.585	99.146.705.448	(1.351.691.137)
2023					
	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat/ Rating	Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032		17.377.996.585	17.300.680.000	(77.316.585)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033		14.856.000.000	15.130.305.000	274.305.000
Obligasi Negara Seri FR0070	15 Mar/Mar 15, 2024		12.147.600.000	12.048.528.000	(99.072.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042		9.640.000.000	9.825.480.000	185.480.000
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Apr/Apr 15, 2031		7.101.500.000	6.987.519.000	(113.981.000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	31 Des/Dec 31, 2034	idBBB	6.055.000.000	5.998.548.000	(56.452.000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037		5.784.000.000	5.686.056.000	(97.944.000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025		4.970.000.000	4.956.265.000	(13.735.000)
Obligasi Negara Seri FR0096	15 Feb/Feb 15, 2033		3.945.000.000	4.148.928.000	203.928.000
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	3.500.000.000	3.563.469.000	63.469.000

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

7. INVESTMENT (continued)

**Financial assets at fair value through other
comprehensive income (continued)**

2023 (lanjutan)					
	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Negara Seri FR0077	15 Mei/May 15, 2024		2.024.600.000	2.012.872.000	(11.728.000)
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048		2.014.000.000	2.110.784.000	96.784.000
Obligasi Negara Seri FR0082	15 Sep/Sep 15, 2030		1.667.700.000	1.743.605.000	75.905.000
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	1.500.000.000	1.568.901.000	68.901.000
Jumlah/Total			92.583.396.585	93.081.940.000	498.543.415

Penyertaan Langsung

Entitas menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar tahun 2025 laporan KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan tanggal 16 Juni 2025 dan nilai wajar tahun 2024 berdasarkan laporan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan penilai independen tanggal 11 Juli 2024.

Direct placement

The Entity's stated the investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value of 2025 based on KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dated 16 Juni 2025 and fair values of 2024 based on KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraisal dated July 11, 2024

	2025	2024	2023	
Jumlah saham	1.442	1.442	1.442	Number of shares
Nilai nominal	100.000	100.000	100.000	Nominal value
% Kepemilikan	0,31%	0,31%	0,31%	% Ownership
Biaya perolehan	144.200.000	144.200.000	144.200.000	Acquisition cost
Nilai wajar	2.508.208.729	2.593.459.376	2.229.473.382	Fair value
Keuntungan yang belum direleasei	2.364.008.729	2.449.259.376	2.085.273.382	Unrealized gain

Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek utang dan penyertaan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada Laporan posisi keuangan dengan mutasi sebagai berikut:

Unrealized gains (loss) due to changes in the fair value of debt securities and equity investments as of December 31, 2025 and 2024 are presented in the other equity component in the Statement of Financial Position with the following mutations:

	2025	2024	2023	
Penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.364.008.729	2.449.259.376	2.085.273.382	Deposit Bonds Mutual fund
Surat utang	2.917.860.410	(1.351.691.137)	498.543.415	Medium term notes
Keuntungan yang belum direleasei	5.281.869.139	1.097.568.239	2.583.816.797	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

Sebagian dari investasi tersebut merupakan dana jaminan yang disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian, dengan rincian sebagai berikut:

7. INVESTMENT (continued)

Some of these investments are guarantee fund maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank, with details as follows:

	2025	2024	2023	
<u>Deposito berjangka</u>				<u>Time Deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Medium term notes
	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	Total
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	
Sukuk Pemerintah Syariah Seri PBS004	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0062 Seri PBS004
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0065
	16.000.000.000	16.000.000.000	16.000.000.000	
Jumlah	22.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000	Total

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2025 dan 2024 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Entitas telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

The guarantee fund in 2025 and 2024 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 5 Tahun 2023 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Entity's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

8. ASET KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

8. INSURANCE CONTRACT ASSET

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Harta benda	21.588.483.138	18.390.163.733	19.882.491.909	Porperty
Kendaraan bermotor	1.025.528.793	886.051.327	2.131.198.335	Motor vehicle
Pengangkutan	7.084.293.510	7.386.896.702	2.709.744.125	Mutual fund
Rangka kapal	1.249.803.172	608.684.811	381.060.406	Direct placement
Rekayasa	4.511.800.969	6.748.362.046	1.204.452.324	Shares
Tanggung gugat	278.779.882	296.692.221	681.970.276	Shares
Kecelakaan diri	(141.833.029)	119.197.391	(138.668.210)	Shares
Jaminan	1.470.296.014	58.349.942	250.297.080	Shares
Aneka	5.336.400.718	6.120.370.669	2.479.893.734	Shares
Kesehatan	3.176.661	(822.440)	2.375.668	Medium term notes
Jumlah	42.406.729.828	40.613.946.403	29.584.815.647	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KONTRAK REASURANSI

9. REINSURANCE CONTRACT ASSET

Rekonsiliasi aset kontrak reasuransi

Reconciliation of reinsurance contract assets

31 Desember 2025

	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component				
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Jumlah/ Total	
Saldo awal liabilitas	-	-	-	-	Opening balance liabilities
Saldo awal aset	22.519.938.234	-	143.753.901.082	166.273.839.316	Opening balance assets
Saldo awal bersih	22.519.938.234	-	143.753.901.082	166.273.839.316	Opening balance net
Pendapatan/ beban bersih dari kontrak reasuransi milikan				-	Reinsurance Contract Revenue (Expense)
Pemulihan klaim	-	-	13.454.545.133	13.454.545.133	Recovery claim
Perubahan terkait masa depan	(60.554.423.794)	-	-	(60.554.423.794)	Changes regarding the future
Total Pendapatan bersih dari kontrak reasuransi milikan	(60.554.423.794)	-	13.454.545.133	(47.099.878.661)	Total reinsurance contract revenue (Expense) net
Arus kas					Cash flow
Premi net komisi reasuransi	56.772.418.456	-	-	56.772.418.456	Reinsurance net commission
Pemulihan klaim dari reasuransi - arus kas	-	-	-	-	Recovery claim from reinsurance - cash flow
Total Arus Kas	56.772.418.456	-	-	56.772.418.456	Total Cash Flow
Pendapatan (Beban) Keuangan K Kontrak Reasuransi (P&L)	170.317.869	-	-	170.317.869	Finance Reinsurance Contract Revenue (Expense) (P&L)
Pendapatan (Beban) Keuangan Kc Kontrak Reasuransi (OCI)	(15.475.083)	-	-	(15.475.083)	Finance Reinsurance Contract Revenue (Expense) (OCI)
Perubahan lainnya	24.310.193	-	(47.770.576.962)	(47.746.266.769)	Other changes
Total Pendapatan Keuangan	179.152.979	-	(47.770.576.962)	(47.591.423.983)	Total Finance Revenue
Saldo akhir liabilitas	-	-	-	-	Ending balance liabilities
Saldo akhir aset	18.917.085.875	-	109.437.869.252	128.354.955.127	Ending balance assets

31 Desember 2024

	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component				
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Jumlah/ Total	
Saldo awal liabilitas	-	-	-	-	Opening balance liabilities
Saldo awal aset	20.047.846.654	-	98.225.739.458	118.273.586.112	Opening balance assets
Saldo awal bersih	20.047.846.654	-	98.225.739.458	118.273.586.112	Opening balance net
Pendapatan/ beban bersih dari kontrak reasuransi milikan				-	Reinsurance Contract Revenue (Expense)
Pemulihan klaim	-	-	6.632.985.784	6.632.985.784	Recovery claim
Perubahan terkait masa depan	(67.970.433.112)	-	-	(67.970.433.112)	Changes regarding the future
Total Pendapatan bersih dari kontrak reasuransi milikan	(67.970.433.112)	-	6.632.985.784	(61.337.447.327)	Total reinsurance contract revenue (Expense) net

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Rekonsiliasi aset kontrak reasuransi (lanjutan)

9. REINSURANCE CONTRACT ASSET (continued)

Reconciliation of reinsurance contract assets (continued)

31 Desember 2024 (lanjutan)

	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component			
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Jumlah/ Total
Arus kas				Cash flow
Premi net komisi reasuransi	70.340.110.639	-	-	70.340.110.639
Pemulihan klaim dari reasuransi - arus kas	-	-	-	-
Total Arus Kas	70.340.110.639	-	-	70.340.110.639
Pendapatan (Beban) Keuangan K Kontrak Reasuransi (P&L)	100.354.742	-	-	100.354.742
Pendapatan (Beban) Keuangan Kc Kontrak Reasuransi (OCI)	(5.694.408)	-	-	(5.694.408)
Perubahan lainnya	7.753.718	-	38.895.175.839	38.902.929.557
Total Pendapatan Keuangan	102.414.053	-	38.895.175.839	38.997.589.892
Saldo akhir liabilitas	-	-	-	-
Saldo akhir aset	22.519.938.234	-	143.753.901.082	166.273.839.316

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Kupon obligasi	1.279.886.577	1.401.120.418	1.453.803.196	Coupon of bond
Deposito berjangka	98.880.865	173.514.718	57.740.464	Time deposits
Jumlah	1.378.767.442	1.574.635.136	1.511.543.660	Total

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka:				Prepaid expenses
Asuransi	2.052.857.624	4.957.953.332	1.574.968.511	Insurance
Sewa	909.992.959	948.976.453	932.549.875	Rent
Lainnya	-	14.989.297	151.373.660	Others
Uang muka lainnya	343.245.290	189.005.000	160.121.968	Other advance
Jumlah	3.306.095.872	6.110.924.082	2.819.014.014	Total

12. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Pihak berelasi				
PT Sinergi Gula Nusantara	699.755.188	699.755.188	723.855.721	Other advance
Jumlah	699.755.188	699.755.188	723.855.721	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

2025						
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ revaluation	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2025
Nilai revaluasian:						
Tanah	81.443.049.459	-	-	2.006.321.041	-	83.449.370.500
Bangunan Biaya	11.334.184.571	20.000.000	-	(662.887.354)	-	10.691.297.217
Harga Perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kendaraan bermotor	3.873.792.000	-	760.000.000	-	-	3.113.792.000
Perabot kantor	13.334.440.580	254.145.633	-	-	-	13.588.586.213
Peralatan kantor	17.420.486.608	1.164.171.701	302.355.500	-	-	18.282.302.809
Perabot dan perlengkapan mess	307.121.905	-	-	-	-	307.121.905
Jumlah	127.713.075.123	1.438.317.334	1.062.355.500	1.343.433.687	-	129.432.470.645
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	1.191.259.761	564.559.188	-	(1.690.557.967)	-	65.260.982
Kendaraan bermotor	2.968.920.907	460.105.469	760.000.000	-	-	2.669.026.376
Perabot kantor	11.303.386.291	541.227.155	-	-	-	11.844.613.446
Peralatan kantor	14.121.565.530	1.008.856.235	302.355.500	-	-	14.828.066.266
Perabot dan perlengkapan mess	307.121.905	-	-	-	-	307.121.905
Jumlah	29.892.254.394	2.574.748.047	1.062.355.500	(1.690.557.967)	-	29.714.088.974
Nilai Tercatat	97.820.820.729					99.718.381.670
2024						
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ revaluation	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai revaluasian:						
Tanah	81.443.049.459	-	-	-	-	81.443.049.459
Bangunan Biaya	11.028.498.032	305.686.539	-	-	-	11.334.184.571
Harga Perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kendaraan bermotor	3.205.542.000	965.700.000	297.450.000	-	-	3.873.792.000
Perabot kantor	13.278.573.100	102.756.300	46.888.820	-	-	13.334.440.580
Peralatan kantor	18.028.928.246	1.532.738.000	2.141.179.638	-	-	17.420.486.608
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	46.250.950	-	-	307.121.905
Jumlah	127.337.963.692	2.906.880.839	2.531.769.408	-	-	127.713.075.123
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	633.647.121	557.612.640	-	-	-	1.191.259.761
Kendaraan bermotor	2.500.316.480	766.054.427	297.450.000	-	-	2.968.920.907
Perabot kantor	10.621.882.817	728.392.294	46.888.820	-	-	11.303.386.291
Peralatan kantor	15.286.694.274	976.050.894	2.141.179.638	-	-	14.121.565.530
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	46.250.950	-	-	307.121.905
Jumlah	29.395.913.547	3.028.110.255	2.531.769.408	-	-	29.892.254.394
Nilai Tercatat	97.942.050.145					97.820.820.729

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2023						
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai revaluasi:						
Tanah	81.443.049.459	-	-	-	-	81.443.049.459
Bangunan	10.896.529.217	131.968.815	-	-	-	11.028.498.032
Harga Perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kendaraan bermotor	2.495.442.000	726.300.000	16.200.000	-	-	3.205.542.000
Perabot kantor	13.078.963.355	217.438.749	17.829.004	-	-	13.278.573.100
Peralatan kantor	17.403.286.022	732.401.164	92.977.180	-	(13.781.760)	18.028.928.246
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	-	-	-	353.372.855
<u>Aset hak guna</u>						
Ruang kantor	13.154.952.293	-	-	(13.154.952.293)	-	-
Kendaraan bermotor	1.152.880.309	-	-	(1.152.880.309)	-	-
Jumlah	139.978.475.510	1.808.108.728	127.006.184	(14.307.832.602)	(13.781.760)	127.337.963.692
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	87.171.050	546.476.071	-	-	-	633.647.121
Kendaraan bermotor	2.320.253.342	196.263.138	16.200.000	-	-	2.500.316.480
Perabot kantor	9.803.895.904	835.815.917	17.829.004	-	-	10.621.882.817
Peralatan kantor	14.556.460.969	823.210.485	92.977.180	-	-	15.286.694.274
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	-	-	-	353.372.855
<u>Aset hak guna</u>						
Ruang kantor	12.307.364.729	-	-	(12.307.364.729)	-	-
Kendaraan bermotor	1.152.880.309	-	-	(1.152.880.309)	-	-
Jumlah	40.581.399.158	2.401.765.611	127.006.184	(13.460.245.038)	-	29.395.913.547
Nilai Tercatat	99.397.076.352					97.942.050.145

Seluruh beban penyusutan dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

All depreciation expenses are recorded in general and administrative expenses (Note 30).

Pengurangan aset kendaraan tahun 2025, 2024 dan 2023 yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of vehicle in 2025, 2024 and 2023 pertains to sale of property and equipment as follows:

	2025	2024	2023	
Harga jual	969.857.000	172.800.000	8.695.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	-	Book value
Keuntungan Penjualan	969.857.000	172.800.000	8.695.000	Gain on sale

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, dan Jambi dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan memiliki jatuh tempo yang berbeda dari rentang tahun 2024 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The entity owns several parcels of land located in Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, and Jambi with Ownership Rights and Building Use Rights with a term of twenty (20) years and having different maturities from 2024 to 2041. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga PT Asuransi Tri Pakarta pada tahun 2025, 2024 dan 2023 dengan uang pertanggungan sebesar Rp 37.200.407.000 pada tahun 2025, Rp 42.450.407.000 pada tahun 2024 dan Rp 32.713.207.000 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Tanah dan bangunan Entitas dievaluasi berkala dengan revaluasi terakhir pada tanggal 31 Oktober 2025 yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pasar modal berdasarkan Surat No. STTD.PP-260/PM.021/2024, dan ditandatangani oleh Cyntia Kusumawardhani, ST.,MAPPI dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2026. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya sesuai dengan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 3.033.991.654.

Dalam perhitungan pajak kini Entitas tidak menggunakan jumlah revaluasi aset tetap.

14. NILAI WAJAR ASET NON KEUANGAN

	2025	2024	2023
Pengukuran nilai wajar berulang			
Tanah dan bangunan			
(aset tetap)	93.704.700.000	92.471.547.491	92.339.578.676

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3e.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Valuation Technique	Dapat diobservasi/ Observable Input
Aset tetap / Property and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya/ Market data and cost approach
Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13. Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.		Land and buildings have been valued by independent valuers as mentioned in Note 13. All assets are used based on their highest and best use.
Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 13 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.		The revaluation movements for land and buildings in Note 13 represent unrealized gains recognized in other comprehensive income.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

All property and equipment, except for land, are insured with third party PT Asuransi Tri Pakarta for 2025, 2024 and 2023, against losses from fire, theft and other risks for Rp 37,200,407,000 in 2025, Rp 42,450,407,000 in 2024 and Rp 32,713,207,000 in 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

The Entity's land and buildings were last revalued on October 31, 2025 by KJPP Toto Suharto dan Rekan, independent valuers, registered in Financial Services Authority (OJK) and capital market based on Letter No. STTD.PP-260/PM.021/2024, and signed by Cyntia Kusumawardhani, ST.,MAPPI in its report dated January 2, 2026. Determination of fair value is carried out using the market price approach and cost approach methods in accordance with Regulation No. VIII.C.4.

For the year ended December 31, 2025, the Entity recognized gain on revaluation amounting to Rp 3,033,991,654.

For tax purpose, the Entity does not use the revalued amount of property and equipment.

14. FAIR VALUE OF NON-FINANCIAL ASSETS

Recurring fair value measurements: measurements: Land & buildings (under property and equipment)

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 3e.

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) is as follows:

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Perangkat lunak	510.347.500	1.062.413.249	1.763.403.999	Insurance
Keanggotaan	204.466.000	204.466.000	204.466.000	Membership
Alat tulis kantor	166.965.460	160.742.160	130.174.090	Office stationery
Materai	14.657.943	4.991.000	7.060.359	Stamp
Lainnya	1.012.887.068	171.201.008	559.415.891	Others
Jumlah	1.909.323.971	1.603.813.417	2.664.520.338	Total

15. OTHER ASSETS

This account consist of:

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Liabilitas sisa masa pertanggungan	67.162.283.249	62.572.517.889	54.426.383.640	Insurance
Liabilitas klaim	125.126.262.602	132.118.129.800	71.546.941.533	Others
Jumlah	192.288.545.851	194.690.647.689	125.973.325.173	Total

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

This account consist of:

Rekonsiliasi Liabilitas Kontrak Asuransi (GMM dan PAA)

Reconciliation of Insurance Contract Liabilities (GMM and PAA)

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak asuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of changes in the remaining coverage component of net insurance contract liabilities and incurred claims for each type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025

	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component				
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Jumlah/ Total	
Saldo awal aset	-	-	-	-	Opening balance assets
Saldo awal liabilitas	62.558.906.190	13.611.699	132.118.129.800	194.690.647.689	Opening balance liabilities
Saldo awal bersih	62.558.906.190	13.611.699	132.118.129.800	194.690.647.689	Opening balance net
Perubahan pada laba rugi					Changes in profit or loss
Pendapatan asuransi					Insurance revenue
Pendapatan jasa asuransi	(216.159.945.117)	-	-	(216.159.945.117)	Insurance revenue
Ekspektasi klaim dan beban attributable	(1.608.283.642)	-	-	(1.608.283.642)	Claim expected and attributable cost
Penyesuaian risiko (RA)	(76.655.208)	-	-	(76.655.208)	Risk adjustment
Amortisasi CSM	(4.693.394.455)	-	-	(4.693.394.455)	CSM amortization
Amortisasi beban akuisisi	-	-	-	-	Acquisition cost amortization
Jumlah Pendapatan Asuransi	(222.538.278.421)	-	-	(222.538.278.421)	Total insurance revenue
Beban jasa asuransi					Insurance expenses
Beban klaim dan attributable	-	-	69.748.351.896	69.748.351.896	Claim and attributable expenses
Amortisasi arus kas akuisisi	34.911.873.235	-	-	34.911.873.235	Amortization of acquisition
Kontrak merugi	-	247.635.324	-	247.635.324	Onerous contract
Beban lainnya	-	-	-	-	Other expense
Jumlah Beban Jasa Asuransi	34.911.873.235	247.635.324	69.748.351.896	104.907.860.455	Total insurance expenses
Hasil Jasa Asuransi	(187.626.405.186)	247.635.324	69.748.351.896	(117.630.417.966)	Insurance service result

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

31 Desember 2025 (lanjutan)					
	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component				
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan/ kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Jumlah/ Total	
Hasil Jasa Asuransi	(187.626.405.186)	247.635.324	69.748.351.896	(117.630.417.966)	Insurance service result
Arus kas					Cash flow
Penerimaan premi	227.715.415.149	-	-	227.715.415.149	Received of premium
Arus kas dari akuisisi asuransi	(36.952.880.526)	-	-	(36.952.880.526)	Aquisition of cash flow
Klaim dan beban dibayar	-	-	(56.025.702.928)	(56.025.702.928)	Claim and expense paid
Total Arus Kas	190.762.534.622	-	(56.025.702.928)	134.736.831.694	Total Cash Flow
Pendapatan (Beban) Keuangan K					Finance Reinsurance Contract
Kontrak Reasuransi (P&L)	997.557.942	-	-	997.557.942	Revenue (Expense) (P&L)
Pendapatan (Beban) Keuangan Kc					Finance Reinsurance Contract
Kontrak Reasuransi (OCI)	108.954.747	-	-	108.954.747	Revenue (Expense) (OCI)
Perubahan lainnya	99.487.911	-	(20.714.516.166)	(20.615.028.254)	Revenue (Expense) (OCI)
Total Pendapatan Keuangan	1.206.000.600	-	(20.714.516.166)	(19.508.515.565)	Total Finance Revenue
Saldo akhir liabilitas	-	-	-	-	Ending balance liabilities
Saldo akhir aset	66.901.036.227	261.247.023	125.126.262.602	192.288.545.851	Ending balance assets
31 Desember 2024					
	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component				
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan/ kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Jumlah/ Total	
Saldo awal aset	-	-	-	-	Opening balance assets
Saldo awal liabilitas	60.005.468.387	81.853.150	65.886.003.635	125.973.325.173	Opening balance liabilities
Saldo awal bersih	60.005.468.387	81.853.150	65.886.003.635	125.973.325.173	Opening balance net
Perubahan pada laba rugi					Changes in profit or loss
Pendapatan asuransi					Insurance revenue
Pendapatan jasa asuransi	(206.918.499.847)	-	-	(206.918.499.847)	Insurance revenue
Ekspektasi klaim dan beban attributable	(1.628.344.618)	-	-	(1.628.344.618)	Claim expected and attributable cost
Penyesuaian risiko (RA)	(9.810.459)	-	-	(9.810.459)	Risk adjustment
Amortisasi CSM	(4.603.703.065)	-	-	(4.603.703.065)	CSM amortization
Amortisasi beban akuisisi	-	-	-	-	Acquisition cost amortization
Jumlah Pendapatan Asuransi	(213.160.357.988)	-	-	(213.160.357.988)	Total insurance revenue
Beban jasa asuransi					Insurance expenses
Beban klaim dan attributable	-	-	52.544.708.586	52.544.708.586	Claim and attributable expenses
Amortisasi arus kas akuisisi	34.680.097.490	-	-	34.680.097.490	Amortization of acquisition
Kontrak merugi	-	(68.241.451)	-	(68.241.451)	Onerous contract
Beban lainnya	-	-	-	-	Other expense
Jumlah Beban Jasa Asuransi	34.680.097.490	(68.241.451)	52.544.708.586	87.156.564.625	Total insurance expenses
Hasil Jasa Asuransi	(178.480.260.498)	(68.241.451)	52.544.708.586	(126.003.793.363)	Insurance service result

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

31 Desember 2024 (lanjutan)					
	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component			Jumlah/ Total	
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan/ kerugian/ Loss recovery component	Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component		
Hasil Jasa Asuransi	(178.480.260.498)	(68.241.451)	52.544.708.586	(126.003.793.363)	Insurance service result
Arus kas					Cash flow
Komponen investasi	214.711.413.817	-	-	214.711.413.817	Received of premium
Arus kas dari akuisisi asuransi	(34.542.666.728)	-	-	(34.542.666.728)	Aquisition of cash flow
Klaim dan beban dibayar	-	-	(43.852.428.113)	(43.852.428.113)	Claim and expense paid
Total Arus Kas	180.168.747.089	-	(43.852.428.113)	136.316.318.976	Total Cash Flow
Pendapatan (Beban) Keuangan K					Finance Reinsurance Contract
Kontrak Reasuransi (P&L)	814.970.541	-	-	814.970.541	Revenue (Expense) (P&L)
Pendapatan (Beban) Keuangan Kc					Finance Reinsurance Contract
Kontrak Reasuransi (OCI)	(74.317.315)	-	-	(74.317.315)	Revenue (Expense) (OCI)
Perubahan lainnya	124.297.987	-	-	124.297.987	Revenue (Expense) (OCI)
Total Pendapatan Keuangan	864.951.213	-	-	864.951.213	Total Finance Revenue
Saldo akhir liabilitas	-	-	-	-	Ending balance liabilities
Saldo akhir aset	62.558.906.190	13.611.699	74.578.284.108	137.150.801.998	Ending balance assets
Rincian Umur Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)	2025		2024		Details Aging of Insurance Contract Liabilities (Discounted Cash Flows)
1 Tahun atau Kurang	52.588.079.908		50.223.402.982		1 Year or Less
> 1 - 2 Tahun	4.702.245.585		897.189.404		Less than 1 - 2 Years
> 2 - 3 Tahun	4.902.281.942		2.278.992.016		Less than 2 - 3 Years
> 3 - 4 Tahun	1.785.323.554		2.803.772.643		Less than 3 - 4 Years
> 4 - 5 Tahun	1.190.834.992		2.050.091.356		Less than 4 - 5 Years
> 5 - 10 Tahun	1.335.313.701		2.365.274.571		Less than 5 - 10 Years
> 10 Tahun	658.203.568		1.953.794.918		More than 10 years
Jumlah	67.162.283.249		62.572.517.889		Total
Rincian Umur Amortisasi Liabilitas Kontrak Asuransi (Margin Jasa Kontraktual)	2025		2024		Details of Insurance Contract Liabilities (Contractual Service Margin)
1 Tahun atau Kurang	827.004.651		18.766.922		1 Year or Less
> 1 - 2 Tahun	2.179.561.326		518.036.769		Less than 1 - 2 Years
> 2 - 3 Tahun	2.357.083.882		1.266.296.928		Less than 2 - 3 Years
> 3 - 4 Tahun	797.326.132		1.529.674.654		Less than 3 - 4 Years
> 4 - 5 Tahun	519.266.003		1.157.596.670		Less than 4 - 5 Years
> 5 - 10 Tahun	676.737.595		1.393.613.640		Less than 4 - 5 Years
> 10 Tahun	358.305.856		1.219.196.644		Less 10 Years
Jumlah	7.715.285.445		7.103.182.227		Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

Contractual Service Margin Insurance

	2025	2024	
CSM awal periode (bersih)	7.103.182.227	7.430.784.979	CSM beginning balance (net)
Kontrak baru periode berjalan	6.602.723.452	3.762.368.634	New contracts during the period
Bunga akresi (<i>unwind</i>)	559.601.942	545.448.368	Accretion Interest (<i>unwind</i>)
Efek perubahan varians dan asumsi ekonomi	(1.860.188.996)	(36.132.596)	Effect of changes in variance and economic assumptions
Amortisasi CSM (release)	(4.693.394.455)	(4.603.703.065)	CSM amortisation (release)
Efek fluktuasi mata uang asing	3.361.275	4.415.908	Effect of foreign currency fluctuations
CSM Akhir Periode (Bersih)	7.715.285.445	7.103.182.227	CSM Ending Balance (Net)

17. LIABILITAS KONTRAK REASURANSI

17. REINSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Harta benda	7.265.609.174	14.770.879.957	14.764.620.887	Property
Kendaraan bermotor	(133.888.839)	99.253.631	(422.784.205)	Motor vehicle
Pengangkutan	1.967.227.708	5.911.447.077	1.409.201.944	Marine cargo
Rangka kapal	396.672.681	(50.400.000)	571.245.037	Marine hull
Rekayasa	1.806.294.813	2.415.809.377	1.390.375.257	Engineering
Tanggung gugat	9.987.282	14.385.830	14.201.990	Liability
Kecelakaan diri	9.305.550	10.403.070	(1.377.720.592)	Accident
Jaminan	2.998.587.529	718.852.284	235.958.028	Bonds
Aneka	10.693.317	162.615.805	635.426.986	Miscellaneous
Jumlah	14.330.489.215	24.053.247.030	17.220.525.331	Total

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

Contractual Service Margin Reinsurance

	2025	2024	
CSM awal periode (bersih)	(832.001.949)	(722.591.362)	CSM beginning balance (net)
Kontrak baru periode berjalan	(3.007.339.152)	(472.987.903)	New contracts during the period
Bunga akresi (<i>unwind</i>)	(127.335.534)	(59.894.336)	Accretion Interest (<i>unwind</i>)
Efek perubahan varians dan asumsi ekonomi	(301.750.795)	(7.885.964)	Effect of changes in variance and economic assumptions
Amortisasi CSM (release)	1.145.262.429	433.448.304	CSM amortisation (release)
Efek fluktuasi mata uang asing	(1.336.050)	(2.090.688)	Effect of foreign currency fluctuations
CSM Akhir Periode (Bersih)	(3.124.501.051)	(832.001.949)	CSM Ending Balance (Net)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	2023	
Apresiasi karyawan dan pengurus	2.970.105.634	1.171.013.349	2.075.304.418	Appreciation of employees and management
Jumlah	2.970.105.634	1.171.013.349	2.075.304.418	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.304.152.988	1.760.992.032	1.022.700.488	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.266.281.289	1.051.797.791	952.455.189	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	3.570.434.277	2.812.789.823	1.975.155.677	Total

Beban penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (untuk imbalan kerja jangka panjang dan jangka panjang lainnya) yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 1.026.213.845, Rp 586.579.371 dan Rp (561.136.126) masing-masing selama tahun 2025, 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" (Catatan 31).

Untuk membiayai imbalan kerja jangka panjang tersebut, Entitas menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Entitas telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Entitas sebesar 2%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 156, 150 dan 134 karyawan tahun 2025, 2024 dan 2023.

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2025, 2024 dan tahun 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja & Rekan, KKA I Gde Eka Sarmaja & Rekan dan KKA Azwir Arifin & Rekan, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026, 24 Februari 2025 dan 19 Februari 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,25%	7%	6,37%-7,10%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	3%	3%	3%	Estimated future salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat Pengembalian DPLK	6,00%	6,00%	6,00%	DPLK Investment Return

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account consist of:

Post-employment benefits expense (long term and other long term) that was charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp 1,026,213,845, Rp 586,579,371 and Rp (561,136,126) respectively in 2025, 2024 and 2023, and presented as part of "Operating Expenses (Note 31).

The Entity carries out a defined-contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Entity has appointed "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" to manage the pension plan defined contribution, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP.97/KM.6/2004 dated May 24, 2004. Portion of contributions borne by the Entity amounted to 2%, while portion of contributions borne by the employees amounted to 1%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

Number of eligible employees is 156, 150 and 134 in 2025, 2024 and 2023, respectively.

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the year 2025, 2024 and 2023 based on independent actuarial calculations performed by KKA I Gde Eka Sarmaja & Rekan, KKA I Gde Eka Sarmaja & Rekan and KKA Azwir Arifin & Rekan, whose report dated February 23, 2026, February 24, 2025 and February 19, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	2.304.152.988	1.760.992.032	1.022.700.488
Liabilitas Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan - bersih	2.304.152.988	1.760.992.032	1.022.700.488

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Saldo Awal	1.760.992.032	1.022.700.488	1.022.964.662
Beban tahun berjalan	479.831.588	254.409.628	194.248.666
Penghasilan komprehensif lain	270.844.061	717.979.079	(121.481.386)
Pembayaran tahun berjalan	(207.514.693)	(234.097.163)	(73.031.454)
Saldo Akhir Liabilitas	2.304.152.988	1.760.992.032	1.022.700.488

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Beban jasa kini	364.318.919	198.682.433	122.641.140
Beban bunga	115.512.669	55.727.195	71.607.526
Jumlah	479.831.588	254.409.628	194.248.666

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Entitas, karyawan memperoleh cuti besar setelah enam (6) tahun bekerja dan karyawan memperoleh dua (2) bulan gaji sebagai Penghargaan Masa Kerja setelah dua puluh (20) tahun bekerja.

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	1.266.281.289	1.051.797.791	952.455.187
Liabilitas Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan - bersih	1.266.281.289	1.051.797.791	952.455.187

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Long-Term Employee Benefits Liability

The following table presents the components of long term employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employees' benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Details of long term employee benefits liability are as follows:

The present value of liabilities for post employment benefits

Liability Recognized in the Statement of Financial Position - net

The movement of long term employee benefit liability is as follows:

	2025	2024	2023
Beginning balance	1.760.992.032	1.022.700.488	1.022.964.662
Current expenses (income)	479.831.588	254.409.628	194.248.666
Other comprehensive income	270.844.061	717.979.079	(121.481.386)
Payments during the year	(207.514.693)	(234.097.163)	(73.031.454)
Ending Balance of Liability	2.304.152.988	1.760.992.032	1.022.700.488

Total post employment benefits expense is as follows:

	2025	2024	2023
Current service cost	364.318.919	198.682.433	122.641.140
Interest expense	115.512.669	55.727.195	71.607.526
Total	479.831.588	254.409.628	194.248.666

b. Other Long-term Employee Benefits

Based on the Entity's policy, the employees are entitled to special leave after six (6) years working period and the employees are entitled to two (2) months salary as a Tenure Award after working for twenty (20) years.

The following table presents the components of liability for post employees' benefits recognized in the statement of financial position and employees' benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Details of other long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	2023
The present value of liabilities for post employment benefits	1.266.281.289	1.051.797.791	952.455.187
Liability Recognized in the Statement of Financial Position - net	1.266.281.289	1.051.797.791	952.455.187

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

b. Other Long-term Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of long term employee benefit liability is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo Awal	1.051.797.791	952.455.187	1.707.839.979	Beginning balance
Beban (pendapatan)				
tahun berjalan	546.382.257	332.169.743	(755.384.792)	Current expenses (income)
Pembayaran tahun berjalan	(331.898.759)	(232.827.139)	-	Payments during the year
Saldo Akhir Liabilitas	1.266.281.289	1.051.797.791	952.455.187	Ending Balance of Liability

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total post employment benefits expense is as follows:

	2025	2024	2023	
Beban jasa kini	160.679.975	222.450.818	226.696.229	Current service cost
Beban jasa lalu	119.589.511	-	-	Past service cost
Beban bunga	64.051.442	53.483.205	60.086.613	Past service cost
Kerugian penyelesaian	20.062.235	-	-	Loss on settlements
Pengukuran kembali	181.999.094	56.235.720	(1.042.167.634)	Remeasurements
Saldo Akhir Liabilitas	546.382.257	332.169.743	(755.384.792)	Ending Balance of Liability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long-term liability as of December 31, 2025, 2024 and 2023 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact of employee benefits liability				
Jangka Panjang/ Long term	Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term	Jumlah/ Total		
Kenaikan asumsi 1%:				Increase in assumption 1%:
Tingkat diskonto	(162.967.854)	(23.999.115)	(186.966.969)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	357.309.267	22.161.612	379.470.879	Salary growth rate
Penurunan asumsi 1%:				Decrease in assumption 1%:
Tingkat diskonto	182.948.848	24.964.423	207.913.271	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	(313.982.734)	(21.724.252)	(335.706.986)	Salary growth rate
2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact of employee benefits liability				
Jangka Panjang/ Long term	Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term	Jumlah/ Total		
Kenaikan asumsi 1%:				Increase in assumption 1%:
Tingkat diskonto	(123.008.625)	(20.898.864)	(143.907.489)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	295.070.578	19.674.784	314.745.362	Salary growth rate
Penurunan asumsi 1%:				Decrease in assumption 1%:
Tingkat diskonto	138.381.934	21.736.906	160.118.840	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	(254.963.464)	(19.291.229)	(274.254.693)	Salary growth rate

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact of employee benefits liability				
Jangka Panjang/ Long term	Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term	Jumlah/ Total		
Kenaikan asumsi 1%:				Increase in assumption 1%:
Tingkat diskonto	(45.018.397)	(30.166.229)	(75.184.626)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	49.425.611	32.507.309	81.932.920	Salary growth rate
Penurunan asumsi 1%:				Decrease in assumption 1%:
Tingkat diskonto	83.759.878	32.982.261	116.742.139	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	(63.400.081)	(31.145.174)	(94.545.255)	Salary growth rate

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2025	2024	2023	
Jaminan tunai	15.502.441.909	-	-	Cash Collateral
Cadangan dana sosial	60.602.310	258.386.893	400.593.823	Social fund
Lain-lain	7.369.677.111	9.436.724.255	4.646.469.098	Others
Jumlah	22.932.721.330	9.695.111.148	5.047.062.921	Total

Jaminan tunai merupakan dana jaminan yang diterima dari tertanggung sehubungan dengan produk jaminan (bond) yang akan dikembalikan kepada tertanggung setelah masa pertanggungan selesai.

Cash collateral is a guarantee fund received from the insured in connection with a guarantee product bond which will be returned to the insured after the insurance period is over.

21. PENGUKURAN NILAI WAJAR

21. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Entitas:

The following table provides the fair value measurement of the Entity's certain assets:

2025					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar: aset tetap (catatan 13)					Assets measured at fair value: fixed assets (note 13)
Tanah	81.443.049.459	-	83.449.370.500	-	Land
Bangunan	11.334.184.571	-	10.691.297.217	-	Buildings
Biaya perolehan diamortisasi	156.158.149.830	-	156.158.149.830	-	Amortized at cost
Nilai wajar melalui laba rugi	6.930.470.465	6.930.470.465	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	103.007.165.727	103.007.165.727	-	-	Fair value through other comprehensive income
Jumlah	358.873.020.053	109.937.636.192	250.298.817.547	-	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

21. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

	2024				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar: aset tetap (catatan 13)					Assets measured at fair value: fixed assets (note 13)
Tanah	81.443.049.459	-	-	-	Land
Bangunan	11.028.498.032	-	-	-	Buildings
Biaya perolehan diamortisasi	110.940.454.841	-	110.940.454.841	-	Amortized at cost
Nilai wajar melalui laba rugi	1.347.024.000	1.347.024.000	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	101.740.164.823	101.740.164.823	-	-	Fair value through other comprehensive income
Jumlah	306.499.191.155	103.087.188.823	110.940.454.841	-	Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Entitas adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek utang yang tersedia untuk dijual dan efek ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 13.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Entity is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS debt securities and equity securities at FVPL are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

The valuation technique used to measure the fair value of property and equipment is disclosed in Note 13.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, details and composition of shareholders are as follows:

	2025, 2024 dan/and 2023		
	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid up	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah/ Total
Dana Pensiun Perkebunan	1.083.519.966	77,394%	108.351.996.600
Hasbi Ashsiddiqi (Direktur)	40.000	0,003%	4.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	316.440.034	22,603%	31.644.003.400
Jumlah	1.400.000.000	100,000%	140.000.000.000

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2021, Entitas meningkatkan modal yang telah ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03 0477682 tanggal 25 November 2021.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa Entitas mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Entitas diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah memenuhi ketentuan tersebut.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Entitas mencatat tambahan modal disetor atas selisih harga emisi dan biaya emisi pada saat melakukan Penawaran Umum Saham di tahun 2003 dengan nilai emisi sebesar Rp 15.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 2.229.218.946. Sehingga tambahan modal disetor sebesar Rp 2.770.781.054.

Pada tahun 2021, Entitas mencatat tambahan modal disetor atas selisih harga emisi dan nilai nominal pada saat melakukan Penawaran Umum Terbatas di tahun 2021 dengan nilai emisi sebesar Rp 100.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 80.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 1.799.522.000. Tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 18.200.478.000.

24. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DISTRIBUSI DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan undang-undang Perseroan Terbatas Entitas diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 terkait kepatuhan dengan undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 82.212.279.999

22. CAPITAL STOCK (continued)

On November 19, 2021, the Entity increased its issued and paid-up capital stock amounting to 1,400,000,000 with Rp 100 par value per share based on Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., a public notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU AH.01.03-0477682 dated November 25, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance Entity, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, the Entity is in compliance with such regulation.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Entity recorded additional paid-in capital which is the difference between the price and the cost of the issuance at the time of the Public Offering in 2003 with a total value of Rp 15,000,000,000, less the nominal value of Rp 10,000,000,000 and the emission charge of Rp 2,229,218,946. The additional paid-in capital amounted to Rp 2,770,781,054.

In 2021, The Entity recorded additional paid-in capital which is the difference between the issuance price and the par value at the time of the Limited Public Offering in 2021 with a total value of Rp 100,000,000,000, less the nominal value of Rp 80,000,000,000 and the emission charge of Rp 1,799,522,000. The additional paid-in capital is amounted to Rp 18,200,478,000.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTION OF CASH DIVIDEND

Based on the Limited Liability Entity law, Entity are required to establish reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Retained earnings are determined for use on December 31, 2025, 2024 and 2023 in compliance with this law, amounted to Rp 82,212,279,999.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN JASA ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

25. INSURANCE REVENUE

This account consist of:

2025							
	Klaim ekspektasi dan beban lainnya/ <i>Expected claim and other expense</i>	Penyesuaian risiko/ <i>Risk adjustment</i>	Amortisasi CSM/ <i>CSM Amortization</i>	Pemulihan arus kas akuisisi/ <i>Recovery of acquisition cash flow</i>	Diukur melalui PAA/ <i>Measured through PAA</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda	10.441.154.371	(8.450.169)	1.969.697.514	31.415.568	86.531.784.099	98.965.601.384	Property
Kendaraan bermotor	3.624.811.524	6.060.569	563.584.887	82.908.564	9.662.506.757	13.939.872.301	Motor Vehicle
Pengangkutan	6.719.484.451	37.330	44.336.206	(2.174.328)	23.445.735.995	30.207.419.654	Marine cargo
Rangka kapal	512.130.653	5.037	4.227.088	406.016	2.029.558.410	2.546.327.205	Marine hull
Rekayasa	4.505.465.164	(16.614.702)	570.604.566	7.000.237	26.902.902.732	31.969.357.998	Engineering
Tanggung gugat	681.442.920	157.419	52.916.284	3.509.490	1.723.715.816	2.461.741.928	Liability
Kecelakaan diri	1.571.179.238	14.588.355	135.847.631	919.970	2.455.319.889	4.177.855.084	Personal accident
Jaminan	3.547.264.480	9.032.951	972.796.873	20.749.781	15.022.762.095	19.572.606.181	Bonds
Aneka	4.745.554.861	71.198.403	376.708.308	20.436.407	13.473.696.088	18.687.594.066	Miscellaneous
Kesehatan	5.024.285	640.013	2.675.098	1.473.222	90.000	9.902.619	Health
Jumlah	36.353.511.949	76.655.208	4.693.394.455	166.644.928	181.248.071.882	222.538.278.421	
2024							
	Klaim ekspektasi dan beban lainnya/ <i>Expected claim and other expense</i>	Penyesuaian risiko/ <i>Risk adjustment</i>	Amortisasi CSM/ <i>CSM Amortization</i>	Pemulihan arus kas akuisisi/ <i>Recovery of acquisition cash flow</i>	Diukur melalui PAA/ <i>Measured through PAA</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda	12.448.021.643	9.806.503	1.985.746.434	1.242.624	78.988.309.342	93.433.126.546	Property
Kendaraan bermotor	3.854.502.321	12.396.134	624.083.413	522.515	9.628.502.625	14.120.007.009	Motor Vehicle
Pengangkutan	7.882.418.277	(5.693.134)	1.874.112	1.469	34.788.151.136	42.666.751.859	Marine cargo
Rangka kapal	269.782.001	107.638	1.177.823	-	936.103.722	1.207.171.184	Marine hull
Rekayasa	4.636.140.304	(15.577.248)	1.135.134.404	12.218	22.326.859.469	28.082.569.147	Engineering
Tanggung gugat	554.434.792	94.304	(38.768.997)	22.951	1.488.818.199	2.004.601.250	Liability
Kecelakaan diri	977.287.449	4.360.794	188.862.045	29.007	2.621.809.549	3.792.348.844	Personal accident
Jaminan	1.229.670.542	2.571.891	414.776.483	9.397	3.697.899.505	5.344.927.818	Bonds
Aneka	4.444.172.943	714.148	290.812.717	86.058	17.765.900.309	22.501.686.175	Miscellaneous
Kesehatan	10.067.272	1.029.429	4.631	18.325	(3.951.500)	7.168.156	Health
Jumlah	36.306.497.543	9.810.459	4.603.703.065	1.944.565	172.238.402.357	213.160.357.988	

26. BEBAN JASA ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

26. INSURANCE SERVICE EXPENSES

This account consist of:

2025							
	Klaim yang terjadi/ <i>Incurred claim</i>	Aktual biaya/ <i>Actual Expense</i>	Biaya akuisisi/ <i>Acquisition cost</i>	Kenaikan (penurunan) liabilitas klaim/ <i>Increase (decrease) claim liabilities</i>	Kenaikan (penurunan) komponen merugi/ <i>Increase (decrease) loss component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda	25.683.035.116	144.411.308	11.570.447.262	(1.819.873.000)	67.996.857	35.646.017.543	Property
Kendaraan bermotor	2.938.399.945	50.627.910	2.946.772.057	2.348.042.919	2.056.736	8.285.899.567	Motor Vehicle
Pengangkutan	10.716.830.236	57.461.275	6.716.309.139	3.212.466.909	212.563	20.703.280.121	Marine cargo
Rangka kapal	129.015.556	184.977	510.090.614	631.668.834	-	1.270.959.981	Marine hull
Rekayasa	7.865.901.115	100.840.672	4.929.498.469	1.473.538.644	1.007.017	14.370.785.916	Engineering
Tanggung gugat	206.499.346	8.030.350	657.427.641	411.708.338	(237)	1.283.665.437	Liability
Kecelakaan diri	834.637.207	14.091.492	1.045.388.811	(107.786.286)	7.711.111	1.794.042.335	Personal accident
Jaminan	4.119.571.584	37.522.618	2.724.041.200	4.385.337.049	123.025.628	11.389.498.078	Bonds
Aneka	5.010.392.741	61.154.927	3.811.833.876	1.198.218.702	45.384.252	10.126.984.497	Miscellaneous
Kesehatan	119.214.296	110	64.167	(82.792.992)	241.398	36.726.978	Health
Jumlah	57.623.497.140	474.325.639	34.911.873.235	11.650.529.116	247.635.324	104.907.860.455	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN JASA ASURANSI (lanjutan)

26. INSURANCE SERVICE EXPENSES (continued)

2024							
	Klaim yang terjadi/ <i>Incurring</i> <i>claim</i>	Aktual biaya/ <i>Actual Expense</i>	Biaya akuisisi/ <i>Acquisition cost</i>	Kenaikan (penurunan) liabilitas klaim/ <i>Increase</i> <i>(decrease)</i> <i>claim liabilities</i>	Kenaikan (penurunan) komponen merugi/ <i>Increase</i> <i>(decrease)</i> <i>loss</i> <i>component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda	23.338.991.069	224.743.308	11.656.601.397	4.960.952.775	11.493.777	40.192.782.326	Property
Kendaraan bermotor	2.829.815.176	28.568.153	3.090.741.089	(621.912.537)	382.988	5.327.594.870	Motor Vehicle
Pengangkutan	1.532.865.849	96.714.100	8.216.460.399	3.382.513.331	(914.798)	13.227.638.881	Marine cargo
Rangka kapal	(29.488.607)	26.342	244.442.705	(161.829.727)	2.772	53.153.485	Marine hull
Rekayasa	6.797.466.152	134.198.495	4.688.541.088	(199.997.813)	131.101	11.420.339.023	Engineering
Tanggung gugat	436.132.425	7.024.324	590.211.797	46.847.274	(78.194.739)	1.002.021.080	Liability
Kecelakaan diri	2.463.345.099	7.580.062	737.912.595	875.302.011	(63.984)	4.084.075.783	Personal accident
Jaminan	1.247.343.242	73.800.179	1.165.160.515	899.978.411	(416.110)	3.385.866.237	Bonds
Aneka	3.561.207.908	39.668.035	4.290.631.904	1.184.544.659	(83)	9.076.052.424	Miscellaneous
Kesehatan	9.400.000	47.011.840	(606.000)	(8.768.111)	(662.375)	46.375.354	Health
Jumlah	42.187.078.313	659.334.838	34.680.097.490	10.357.630.273	(68.241.451)	87.815.899.463	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) DARI KONTRAK REASURANSI MILIKAN

27. INCOME OR EXPENSES FROM REINSURANCE CONTRACTS HELD

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

2025							
	Klaim dipulihkan/ <i>Claim recovery</i>	Amortisasi CSM/ <i>Amortization</i> <i>CSM</i>	Premi Alokasi yang Dibayarkan kepada Reasuransi/ <i>Allocation</i> <i>Premium Paid to</i> <i>Reinsurer</i>	Keuntungan (Kerugian) untuk Kontrak yang Memberatkan/ <i>Gain (Loss) for</i> <i>Onerous</i> <i>Contract</i>	Premi yang diperoleh (PAA)/ <i>Earned</i> <i>premium (PAA)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda	(9.481.253.138)	138.276.262	(431.521.041)	(1.082.874.772)	39.614.417.793	28.757.045.104	Property
Kendaraan bermotor	(75.912.710)	3.430.869	3.846.674	-	594.108.512	525.473.345	Motor Vehicle
Pengangkutan	(814.801.636)	(121.927)	(254.614)	-	5.569.871.059	4.754.692.882	Marine cargo
Rangka kapal	-	1.311.186	121.056	-	279.549.317	280.981.560	Marine hull
Rekayasa	(2.183.420.192)	173.843.159	67.195.828	(2.554.727)	6.992.964.353	5.048.028.422	Engineering
Tanggung gugat	-	37.406.362	11.249.588	-	1.684.282	50.340.232	Liability
Kecelakaan diri	-	-	14.110.051	17.552	2.322.693.063	2.336.820.666	Personal accident
Jaminan	(113.235.280)	62.664.947	289.780.164	(1.443.674)	3.958.619.853	4.196.386.010	Bonds
Aneka	(757.109.149)	576.805.222	25.603.202	(58.695.897)	1.240.673.741	1.027.277.119	Miscellaneous
Kesehatan	(28.813.028)	151.646.350	-	-	-	122.833.322	Health
Jumlah	(13.454.545.133)	1.145.262.429	(19.869.093)	(1.145.551.517)	60.574.581.975	47.099.878.661	Total

2024							
	Klaim dipulihkan/ <i>Claim recovery</i>	Amortisasi CSM/ <i>Amortization</i> <i>CSM</i>	Premi Alokasi yang Dibayarkan kepada Reasuransi/ <i>Allocation</i> <i>Premium Paid to</i> <i>Reinsurer</i>	Keuntungan (Kerugian) untuk Kontrak yang Memberatkan/ <i>Gain (Loss) for</i> <i>Onerous</i> <i>Contract</i>	Premi yang diperoleh (PAA)/ <i>Earned</i> <i>premium (PAA)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda	(5.476.265.983)	20.764.595	174.815.674	95.777.106	38.305.769.845	33.120.861.237	Property
Kendaraan bermotor	(98.215.531)	(5.143.335)	(7.780.631)	-	922.757.318	811.617.821	Motor Vehicle
Pengangkutan	(40.135.323)	(5.697.665)	(12.203.741)	-	12.318.742.534	12.260.705.804	Marine cargo
Rangka kapal	-	-	-	-	(19.357.116)	(19.357.116)	Marine hull
Rekayasa	(749.450.100)	173.878.071	194.672.896	52.289	9.867.003.200	9.486.156.356	Engineering
Tanggung gugat	(8.080.000,0)	26.520.745	15.123.088	-	61.841.392	95.405.225	Liability
Kecelakaan diri	-	86.493.428,5	42.037.744	1.096.335	2.160.056.595	2.289.684.101	Personal accident
Jaminan	(45.120.000)	47.763.661	21.418.974	(439.503)	737.480.051	761.103.183	Bonds
Aneka	(20.795.720)	88.868.805	62.197.693	(0)	2.595.924.667	2.726.195.445	Miscellaneous
Kesehatan	(194.923.128)	-	-	-	-	(194.923.128)	Health
Jumlah	(6.632.985.784)	433.448.304	490.281.697	96.486.226	66.950.218.484	61.337.448.928	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN INVESTASI- BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bunga obligasi	6.248.237.166
Bunga deposito berjangka	5.196.731.687
Dividen	135.497.949
Keuntungan penjualan obligasi	231.800.000
Rugi yang belum direalisasi atas nilai wajar perubahan saham dan reksadana	(26.695.535)
Jumlah	11.785.571.267

28. INCOME FROM INVESTMENTS - NET

This account consist of:

	2024	
Bunga obligasi	5.693.961.012	Interest income from bonds
Bunga deposito berjangka	4.308.309.559	Interest income from time deposits
Dividen	95.528.076	Dividends
Keuntungan penjualan obligasi	(89.437.000)	Gain on sale of bonds
Rugi yang belum direalisasi atas nilai wajar perubahan saham dan reksadana	(154.746.000)	Unrealized loss on changes in fair value of shares and mutual funds
Jumlah	9.853.615.646	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

29. INSURANCE FINANCIAL INCOME (EXPENSE)

This account consist of:

	2025			
	Asuransi/ Insurance Contract	Reasuransi/ Reinsurance Contract	Jumlah Jumlah/ Total	
Harta benda	(462.193.083)	21.665.511	(440.527.572)	Property
Kendaraan bermotor	(171.895.152)	774.461	(171.120.691)	Motor Vehicle
Pengangkutan	(4.953.574)	(864)	(4.954.438)	Marine cargo
Rangka kapal	(450.842)	21.024	(429.818)	Marine hull
Rekayasa	(26.057.812)	8.719.663	(17.338.149)	Engineering
Tanggung gugat	(6.139.514)	3.978.517	(2.160.997)	Liability
Kecelakaan diri	(50.659.161)	14.655.655	(36.003.506)	Personal accident
Jaminan	(169.221.643)	93.004.470	(76.217.173)	Bonds
Aneka	(105.694.297)	27.499.432	(78.194.865)	Miscellaneous
Kesehatan	(292.862)	-	(292.862)	Health
Jumlah	(997.557.942)	170.317.869	(827.240.073)	Total

	2024			
	Asuransi/ Insurance Contract	Reasuransi/ Reinsurance Contract	Jumlah Jumlah/ Total	
Harta benda	(498.745.150)	30.395.536	(468.349.614)	Property
Kendaraan bermotor	(168.221.621)	(1.565.722)	(169.787.343)	Motor Vehicle
Pengangkutan	2.013.199	(51.622)	1.961.576	Marine cargo
Rangka kapal	(769.920)	-	(769.920)	Marine hull
Rekayasa	2.804.259	19.007.421	21.811.680	Engineering
Tanggung gugat	(4.755.123)	5.795.003	1.039.880	Liability
Kecelakaan diri	(54.855.537)	21.210.732	(33.644.805)	Personal accident
Jaminan	(38.465.181)	6.028.186	(32.436.995)	Bonds
Aneka	(53.606.631)	19.535.207	(34.071.424)	Miscellaneous
Kesehatan	(368.835)	-	(368.835)	Health
Jumlah	(814.970.541)	100.354.742	(714.615.799)	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pegawai	41.453.973.448
Administrasi	13.863.283.798
Pemasaran	5.748.950.185
Penyusutan (Catatan 13)	2.574.748.047
Pendidikan dan latihan	920.950.776
Perjalanan dinas	1.373.455.694
Jasa profesional	1.687.055.353
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 19)	1.026.213.845
Iuran keanggotaan	563.217.758
Denda pajak	-
Lainnya	1.228.581.759
Jumlah	70.440.430.662

Beban umum lainnya merupakan beban rapat, sumbangan sosial, retribusi kebersihan dan keamanan.

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Keuntungan selisih kurs - bersih	568.729.253
Hasil polis	947.322.129
Jasa giro	147.107.637
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	969.857.000
Penghapusan piutang	(2.512.333.823)
Lain-lain – bersih	(2.492.530.019)
Jumlah	(2.371.847.823)

32. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	-
Pasal 23	59.035.451
Pasal 29	1.587.917.320
Pajak pertambahan nilai	58.701.889
Jumlah	1.705.654.660

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

30. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

	2024	
	36.723.313.157	Employees
	12.335.663.911	Administrative
	5.058.191.151	Marketing
	3.028.110.254	Depreciation (Note 13)
	1.946.416.108	Training and education
	1.228.777.392	Travel
	985.814.269	Professional fee
	586.579.371	Long-term employee benefits (Note 19)
	586.926.740	Membership fee
	3.487.665	Tax penalty
	924.560.569	Others
Total	63.407.840.587	Total

Operating expenses others represents meeting expenses, social donation, sanitation and security expenses.

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

	2024	
	831.862.230	Gain on foreign exchange - net
	584.943.650	Policy income
	158.784.261	Interest on current account
	172.800.000	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
	(5.158.288.990)	Write of receivable
	876.229.132	Others - net
Total	(2.533.669.718)	Total

32. TAXATION

a. Taxes Payable

	2024	
	77.185.922	Income Tax:
	47.792.918	Article 4 (2)
	49.694.964	Article 21
	1.911.359	Article 23
	42.702.487	Article 29
		Value added tax
Total	219.287.650	Total

The filed tax returns are based on the Entity's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	6.701.937.917	7.491.433.651	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Dampak penerapan PSAK 117	6.343.751.064	(7.011.576.993)	Impact of PSAK 117
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan klaim	3.169.345.160	3.352.771.671	Claim reserve
Imbalan kerja	486.800.393	119.655.071	employee benefits
Sub Jumlah	16.701.834.534	3.952.283.399	Sub Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	74.320.979	219.653.569	Marketing expense
Beban umum	168.332.317	44.737.500	General expense
Cadangan premi	5.107.703.878	4.879.488.264	Premium reserve
Penghapusan piutang	2.512.333.823	5.158.288.990	Write off receivables
Hasil investasi	(11.785.571.267)	(9.449.937.413)	Income from investments
Jasa giro	(147.107.637)	(158.784.261)	Interest income
Sub Jumlah	(4.069.987.907)	693.446.650	Sub Total
Taksiran penghasilan kena pajak	12.631.846.627	4.645.730.049	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak – pembulatan	12.631.846.000	4.645.730.000	Estimated taxable income - rounded
Pajak penghasilan kini	2.779.006.120	1.022.060.600	Income tax – current year
Dikurangi: Pajak Penghasilan dibayar dimuka (Pasal 25)	1.191.088.800	(1.020.149.241)	Less: Prepaid Tax (Article 25)
Kurang bayar PPh Pasal 29	1.587.917.320	1.911.359	Underpayment article 29

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Entity deferred tax assets are as follows:

	2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penyisihan imbalan kerja	618.813.762	107.096.086	59.585.693	785.495.541	Provision for employment benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	2.761.128.446	697.255.935	-	3.458.384.382	Own - retention estimated claim
Aset pajak tangguhan	3.379.942.208	804.352.021	59.585.693	4.243.879.923	Deferred tax assets

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyisihan imbalan kerja	434.534.249	26.324.115	157.955.397	618.813.762	Provision for employment benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.478.459.051	1.282.669.395	-	2.761.128.446	Own - retention estimated claim
Aset pajak tangguhan	1.912.993.300	1.308.993.511	157.955.397	3.379.942.208	Deferred tax assets
2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penyusutan	(132.339.243)	132.339.243	-	-	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja	600.777.021	(139.516.867)	(26.725.905)	434.534.249	Provision for employment benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	921.570.070	556.888.981	-	1.478.459.051	Own - retention estimated claim
Aset pajak tangguhan	1.390.007.848	549.711.357	(26.725.905)	1.912.993.300	Deferred tax assets

33. LABA PER SAHAM

33. EARNING PER SHARE

Berikut data yang digunakan untuk menghitung laba per saham:

The following data were used to compute for earnings per share:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	13.584.542.272	5.513.784.318	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	1.400.000.000	1.400.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	9,70	3,94	Earning per share

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat Pihak Berelasi

a. Nature of Relationships

Entitas/ Entity	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationship
Dana Pensiun Perkebunan	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>
PT Perkebunan Nusantara	Pendiri/ <i>Founder of</i> Dana Pensiun Perkebunan
Koperasi Karyawan Perkebunan	Dimiliki oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara/ <i>owned by employees of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Sinergi Gula Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Alam Lestari Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Dasaplast Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Nusantara Sebelas Medika	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Kharisma Bersama Pemasaran Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Bio Industri Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>
PT Industri Karet Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / <i>Group of PT Perkebunan Nusantara</i>

b. Piutang Lain-Lain

b. Other Account Receivables

			Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	2025	2024	2025	2024	
PT Sinergi Gula Nusantara	699.755.188	699.755.188	0,13%	0,13%	PT Sinergi Gula Nusantara
Jumlah	699.755.188	699.755.188	0,13%	0,13%	Total

c. Pendapatan Jasa Asuransi

c. Insurance Revenue

			Persentase terhadap Pendapatan/Percentage to Revenue		
	2025	2024	2025	2024	
PT Perkebunan Nusantara dan Afiliasinya	79.477.027.849	80.490.357.486	35,71%	37,76%	PT Perkebunan Nusantara Perkebunan
Jumlah	79.477.027.849	80.490.357.486	35,71%	37,76%	Total

d. Beban Jasa Asuransi

d. Insurance Service

			Persentase terhadap beban yang bersangkutan/ Percentage to relevant expenses		
	2025	2024	2025	2024	
PT Perkebunan Nusantara dan Afiliasinya	25.640.001.007	22.629.892.893	24,44%	25,77%	PT Perkebunan Nusantara Perkebunan
Jumlah	25.640.001.007	22.629.892.893	24,44%	25,77%	Total

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Aktivitas Entitas terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Entitas secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Entitas berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Entitas.

Aktivitas Entitas terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Entitas secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Entitas berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Entitas.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Entitas berkaitan dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Entitas adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Entitas mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program Treaty for each Loss and Risk		
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total
Surety Bond	14.000.000.000	6.000.000.000	20.000.000.000

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Entity's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Entity's financial performance.

The Entity's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Entity's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Entity's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the investment of excess liquidity.

Insurance Risk Management

The principal risk exposure of the Entity relating to insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Entity is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Entity entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 202 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-proportional Reinsurance Program-Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ Type of Reinsurance	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program Treaty for each Loss and Risk		
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total
Kebakaran/ Property	5.000.000.000	95.000.000.000	100.000.000.000
Rekayasa/ Engineering	5.000.000.000	95.000.000.000	100.000.000.000
Pengangkutan/ Marine cargo	5.000.000.000	35.000.000.000	40.000.000.000
Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	150.000.000	1.500.000.000	1.650.000.000
Kecelakaan/ General Accident	750.000.000	15.250.000.000	16.000.000.000
Rangka kapal/ Marine hull	5.000.000.000	-	5.000.000.000

Entitas tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Entity is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Entitas akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Entity's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

		Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Profit	
Rasio kerugian	+ 5%	(11.726.645.764)	Loss Ratio
Rasio kerugian	- 5%	11.726.645.764	Loss Ratio

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ Accent Year of	Perkembangan Tahun ke- / Development Year-					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2021	4.078.694.957	16.940.478.679	8.409.546.846	2.210.007.430	640.231.420	32.278.959.331
2022	4.425.507.119	37.976.143.286	12.883.681.872	8.358.236.783	-	63.643.569.060
2023	6.816.409.658	11.392.571.349	11.524.762.542	-	-	29.733.743.549
2024	8.503.662.089	23.450.101.426	-	-	-	31.953.763.516
2025	9.658.670.092	-	-	-	-	9.658.670.092

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ Accent Year of	Perkembangan Tahun ke- / Development Year-					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2021	4.078.694.957	21.019.173.635	29.428.720.481	31.638.727.911	32.278.959.331	118.444.276.316
2022	4.425.507.119	42.401.650.404	55.285.332.276	63.643.569.060	-	165.756.058.859
2023	6.816.409.658	18.208.981.007	29.733.743.549	-	-	54.759.134.214
2024	8.503.662.089	31.953.763.516	-	-	-	40.457.425.605
2025	9.658.670.092	-	-	-	-	9.658.670.092

Ringkasan/ Summary

Tahun Kejadian/ Accent Year of	Premi diterima/ Earned Premium
2021	189.885.272.340
2022	174.231.130.331
2023	192.122.293.356
2024	211.711.124.615
2025	137.222.840.755

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Entitas adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Entitas dijalankan secara berhati hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Entitas.

Direksi Entitas menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini

a. Risiko Harga

Entitas terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Entitas memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan.

Financial Risk

The main risks arising from the Entity's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Entity are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Entity's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Price Risk

The Entity is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by them Entity and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Entitas.

Entitas memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit	
	2025	2024
Indeks		
LQ45	1,05%	1,30%
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,00%	0,00%

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Entitas melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 70.148.500 di tahun 2025 dan 74.312.428 di tahun 2024 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

b. Risiko Mata Uang Asing

Entitas terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Price Risk (continued)

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Entity.

The Entity's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Entity's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Entity's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other of Equity		
	2025	2024	
			Index
	0,00%	0,00%	LQ45
	0,00%	0,00%	Indonesia Composite Index

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Entity performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2025 and 2024, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease Rp70,148,500 in 2025 and Rp74,312,428 in 2024, as a result of gain (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

b. Foreign Exchange Risk

The Entity is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Entitas mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 237.461.859 pada tahun 2025 dan Rp 247.847.888 pada tahun 2024.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Foreign Exchange Risk (continued)

Management has set up a policy to require the Entity to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Entity is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Entity use a thorough currency mismatch analysis.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2025 and 2024, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by Rp 237,461,859 in 2025 and Rp 247,947,888 in 2024.

The following table shows foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		2024	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset/ Assets					
Kas dan bank/	USD	80.114	1.344.468.281	80.114	36.901.563
Cash on hand and banks	SGD	1	13.069	1	11.919
Investasi – deposito berjangka/	USD	303.429	5.092.149.830	584.981	9.454.454.841
Investment – time deposits	USD	172.206	2.889.956.241	155.905	2.519.740.467
Aset kontrak reasuransi	EUR	5	92.752	69	1.168.525
Reinsurance assets contract	JPY	1	116	-	-
	CNY	1	2.732	-	-
Jumlah Aset/ Total Assets			9.326.683.020		12.012.277.316
Laibllitas/ Liabilities					
Liabilitas Kontrak Asuransi	AUD	122	1.369.367	-	-
Insurance liabilities contract	CNY	1.281	3.076.183	637	1.410.456
	EUR	2.996	59.173.232	2.251	37.929.030
	GBP	8	192.659	147	2.990.523
	JPY	10.830	1.165.249	21.383	2.188.860
	MYR	179	742.471	532	1.922.376
	NZD	75	727.304	-	-
	SGD	2.672	34.919.272	9	103.251
	USD	272.753	4.577.337.181	436.464	7.054.139.083
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities			4.678.702.918		7.100.683.579
Jumlah Aset Bersih/ Total Net Assets			4.647.980.103		4.911.593.737

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Entitas diungkapkan pada Catatan 3n atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Entitas mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

	2025
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan bank	11.321.965.350
Piutang hasil investasi	1.378.767.442
Piutang lain-lain	699.755.188
Investasi – deposito berjangka	155.233.149.830
Medium term notes	925.000.000
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	
Reksadana	5.527.500.465
Saham	1.402.970.000
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	
Obligasi	100.498.956.995
Penyertaan langsung	2.508.208.732
Jumlah	279.496.274.002

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Entitas tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Entitas dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Foreign Exchange Risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Entity were disclosed in Note 3n to financial statements.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Entity manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

	2024	
		At amortized cost
	8.709.898.867	Cash on hand and in banks
	1.574.635.136	Investments income receivables
	699.755.188	Other accounts receivable
	110.015.454.841	Investments - time deposits
	925.000.000	Medium term notes
		Fair value through profit or loss
	-	Mutual funds
	1.347.024.000	Shares
		Fair value through other comprehensive income
	99.146.705.448	Bonds
	2.593.459.375	Direct placement
	225.011.932.855	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Entity is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Entity's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2025						
	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	> 5 Tahun/ > 5 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2.970.105.634	-	-	-	2.970.105.634	Accrued expenses
Utang lain-lain	22.932.721.330	-	-	-	22.932.721.330	Other accounts payable
Jumlah	25.902.826.964	-	-	-	25.902.826.964	Total
2024						
	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	> 5 Tahun/ > 5 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Beban yang masih harus dibayar	1.171.013.349	-	-	-	1.171.013.349	Accrued expenses
Utang lain-lain	9.695.111.148	-	-	-	9.695.111.148	Other accounts payable
Jumlah	10.866.124.497	-	-	-	10.866.124.497	Total

36. SEGMENT OPERASI

36. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Operating segments for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025							
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	98.965.601.384	13.939.872.301	30.207.419.654	31.969.357.998	47.456.027.083	222.538.278.421	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(35.646.017.543)	(8.285.899.567)	(20.703.280.121)	(14.370.785.916)	(25.901.877.308)	(104.907.860.455)	Insurance service expense
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(28.757.045.104)	(525.473.345)	(4.754.692.882)	(5.048.028.422)	(8.014.638.908)	(47.099.878.661)	Income (expenses) from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi	34.562.538.737	5.128.499.389	4.749.446.652	12.550.543.659	21.554.149.775	70.530.539.305	Insurance service result
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan:							Unallocated segment result:
Hasil investasi						10.958.331.195	Net investment income
Beban usaha						(70.440.430.662)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain						(2.371.847.823)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak						8.676.592.015	Profit before income tax
Beban pajak:							Tax expenses:
Kini						(2.779.006.120)	Current
Tangguhan						804.352.022	Deferred
Laba bersih						6.701.937.917	Net Profit

The original financial statements
included herein are in Indonesian language

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

2025 (lanjutan)							
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	121.089.103.955	1.645.512.242	10.503.029.821	15.662.118.701	21.861.920.237	170.761.684.955	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						388.673.955.439	Unallocated segments assets
Jumlah aset						559.435.640.394	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	133.722.742.620	10.159.080.082	11.611.884.487	18.458.083.772	32.667.244.105	206.619.035.066	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						31.178.915.901	Unallocated segments liabilities
Jumlah liabilitas						237.797.950.967	Total liabilities
2024							
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	93.433.126.546	14.120.007.009	42.666.751.859	28.082.569.147	34.857.903.427	213.160.357.988	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(40.192.782.326)	(5.327.594.870)	(13.227.638.881)	(11.420.339.023)	(17.647.544.363)	(87.815.899.463)	Insurance service expense
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(33.120.861.237)	(811.617.821)	(12.260.704.204)	(9.486.156.356)	(5.658.107.709)	(61.337.447.327)	Income (expenses) from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi	20.119.482.983	7.980.794.318	17.178.408.775	7.176.073.768	17.210.359.064	64.007.011.198	Insurance service result
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan:							Unallocated segment result:
Hasil investasi						9.138.999.847	Net investment income
Beban usaha						(63.407.840.587)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain						(2.533.669.718)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak						7.204.500.741	Profit before income tax
Beban pajak:							Tax expenses:
Kini						(1.022.060.600)	Current
Tangguhan						1.308.993.510	Deferred
Laba bersih						7.491.433.651	Net Profit
Aset							Assets
Aset segmen	144.137.915.484	1.939.985.882	11.465.392.278	20.565.753.321	28.778.738.753	206.887.785.719	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						333.927.433.291	Unallocated segments assets
Jumlah aset						540.815.219.010	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	159.108.360.772	8.330.803.338	13.648.968.654	19.762.496.019	17.893.265.936	218.743.894.719	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						13.898.201.970	Unallocated segments liabilities
Jumlah liabilitas						232.642.096.689	Total liabilities

The original financial statements
included herein are in Indonesian language

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2025					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	33.565.452.953	177.889.721.321	8.333.908.598	2.749.195.550	222.538.278.421	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(18.628.953.226)	(81.960.294.699)	(3.581.033.312)	(737.579.218)	(104.907.860.455)	Insurance service expense
Pendapatan (beban)						Income (expenses)
dari kontrak						from reinsurance
reasuransi milikan	(395.748.593)	(45.979.124.605)	(448.892.881)	(276.112.582)	(47.099.878.661)	contracts held
Hasil jasa asuransi	14.540.751.134	49.950.302.017	4.303.982.405	1.735.503.749	70.530.539.305	Insurance service result
Hasil investasi					10.958.331.195	Net investment income
Beban usaha	(5.015.328.518)	(63.327.648.277)	(1.313.931.999)	(783.521.868)	(70.440.430.662)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain					(2.371.847.823)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak	9.525.422.616	(13.377.346.259)	2.990.050.406	951.981.881	8.676.592.015	Profit before income tax
Beban pajak						Tax expenses
Kini					(2.779.006.120)	Current
Tangguhan					804.352.022	Deferred
Laba bersih					6.701.937.917	Net Profit
Aset					559.435.640.394	Assets
Liabilitas					237.797.950.967	Liabilities

	2024					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	66.748.241.079	132.928.518.350	7.395.107.740	6.088.490.819	213.160.357.988	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(28.225.170.577)	(53.370.266.345)	(5.243.261.272)	(977.201.269)	(87.815.899.463)	Insurance service expense
Pendapatan (beban)						Income (expenses)
dari kontrak						from reinsurance
reasuransi milikan	(9.220.654.896)	(50.854.275.734)	(386.833.555)	(875.683.141)	(61.337.447.327)	contracts held
Hasil jasa asuransi	29.302.415.606	28.703.976.271	1.765.012.912	4.235.606.409	64.007.011.198	Insurance service result
Hasil investasi					9.138.999.847	Net investment income
Beban usaha	(6.325.713.676)	(55.250.760.304)	(908.120.445)	(923.246.162)	(63.407.840.587)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain					(2.533.669.718)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak	22.976.701.931	(26.546.784.033)	856.892.467	3.312.360.246	7.204.500.741	Profit before income tax
Beban pajak						Tax expenses
Kini					(1.022.060.600)	Current
Tangguhan					1.308.993.510	Deferred
Laba bersih					7.491.433.651	Net Profit
Aset					540.815.219.010	Assets
Liabilitas					232.642.096.689	Liabilities

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2025 dan 2024 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016, Entitas setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016. dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 590,07% dan 681,44%. Dasar perhitungan rasio pencapaian solvabilitas masih ditentukan berdasarkan PSAK 104.

b. Rasio Keuangan

	2025
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri	271%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	41%
Rasio beban Pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%
Rasio keuangan Entitas tahun 2025 dan 2024 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016.	

38. LITIGASI

Entitas terlibat dalam perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Gugatan tersebut berkaitan dengan klaim asuransi. Manajemen sampai dengan saat ini masih melakukan upaya hukum lanjutan melalui kuasa hukumnya.

Manajemen Entitas bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut dapat dipenuhi, dan estimasi provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi telah dibentuk secara memadai pada laporan keuangan.

Berdasarkan Akta Kesepekatan Bersama No. 29 tanggal 22 Desember 2025, dari Aryanti Artisari, SH.,MKn notaris di Jakarta Selatan, bahwa Perusahaan dengan PT Buana Sriwijaya Sejahtera telah menyepakati untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 57.843.873.529.

37. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2025 and 2024 in accordance with Regulation of Financial Service Authority No. 5 Tahun 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016, the Entity has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024 the solvency margin ratio is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 Tahun 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 590.07% and 647.61% respectively. The basis for calculating the solvency achievement ratio is still determined based on PSAK 104.

b. Financial Ratios

	2024	
		Investments ratio to technical reserve
	273%	
		Net premiums to equity ratio
	36%	
		Training and education expense to personnel expense ratio
	5%	
The Entity's financial ratios in 2025 and 2024 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 5 Tahun 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016.		

38. LITIGATION

The Entity is involved in a lawsuit or lawsuit arising from its normal business activities. The lawsuit relates to insurance claims. Management is currently still pursuing further legal efforts through its attorney.

The Entity's Management together with legal counsel is of the opinion that the final liability for the legal case or lawsuit can be met, and the estimated provision formed for contingent liabilities has been adequately formed in the financial statements.

Based on the Deed of Mutual Agreement No. 29 dated December 22, 2025, from Aryanti Artisari, SH.,MKn notary in South Jakarta, that the Company with PT Buana Sriwijaya Sejahtera has agreed to pay compensation of Rp 57,843,873,529.

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LITIGASI (lanjutan)

Pembayaran ganti kerugian tersebut telah disepakati bersama dan juga berdasarkan kesepakatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku pihak bank penerima dana klaim asuransi sebagaimana perjanjian asuransi dan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 349/Pdt.G/2021/PN.JKT.SEL. Para pihak telah menerima bukti pembukuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang menyatakan bahwa pembayaran sejumlah uang tersebut telah masuk ke Rekening Khusus pada tanggal 6 Januari 2026. Para Pihak menyatakan bahwa dengan telah diterimanya pembayaran tersebut maka seluruh putusan pengadilan yang telah ada dan berkekuatan hukum tetap dinyatakan sudah tidak berlaku lagi diantara para pihak.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 23 Desember 2025 dari Aryanti Artisari, SH., MKn notaris di Jakarta Selatan, bahwa telah disetujui pengunduran diri Ferdinan Dwikoraja Purba selaku Komisaris Independen dan menyetujui mengangkat Jadi Haposan Manurung sebagai Komisari Independen.

38. LITIGATION (continued)

The payment of compensation has been mutually agreed and also based on the agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the bank receiving the insurance claim funds as per the insurance agreement and the decision of the South Jakarta District Court No. 349/Pdt.G/2021/PN.JKT.SEL. The parties have received bookkeeping evidence from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which states that the payment of the amount of money has been entered into the Special Account on January 6, 2026. The Parties state that with the receipt of the payment, all existing court decisions that have permanent legal force are declared no longer valid between the parties.

39. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated December 23, 2025 from Aryanti Artisari, SH., MKn, notary in South Jakarta, the resignation of Ferdinan Dwikoraja Purba as an Independent Commissioner has been approved and the appointment of Jadi Haposan Manurung as an Independent Commissioner has been approved.